

**PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO
SESUAI DENGAN SAK EMKM
(Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)**

SKRIPSI



Oleh

MOCHAMAD IRFANI MUHARROM

NIM : 14520030

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO
SESUAI DENGAN SAK EMKM
(Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh
Mochamad Irfani Muharrom

NIM : 14520030

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO
SESUAI DENGAN SAK EMKM
(Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)**

SKRIPSI

Oleh

MOCHAMAD IRFANI MUHARROM

NIM : 14520030

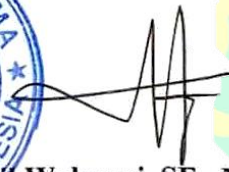
Telah Disetujui Tanggal 21 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA., CPA.

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO SESUAI DENGAN SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)

SKRIPSI

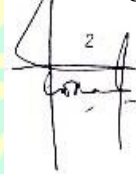
Oleh
MOCHAMAD IRFANI MUHARROM
NIM: 14520030

Telah Dipertahankan di Depan dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 25 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Hj. Meldona, SE., MM., Ak
NIP 197707022 00604 2 001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM
3. Penguji Utama
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec
NIP 197610192 00801 2 011

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Irfani Muharrom
NIM : 14520030
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univervitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO SESUAI DENGAN SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Juni 2021

Hormat Saya



Mochamad Irfani Muharrom

14520030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang luar biasa kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi saya ini kepada:

Ayah & Ibu

Dengan seluruh keringat yang telah dicururkan dan segala doa yang telah dilantunkan sehingga saya bisa mencapai berbagai mimpi dan melampaui berbagai hal yang terlihat mustahil.

Budhe Eny & Mbak Titien Mas Iwan

Tidak pernah lelah menasehati dan memberi support baik materi maupun non materi.

Adik Adikku

Adik tercinta Fazal, Dzikry, Leyla yang dengan keceriaannya selalu memberi warna di rumah kami yang nyaman.

Keluarga Besar

Untuk segala doa yang telah dicurahkan kepada saya serta segala bantuan yang tidak bisa saya sebutkan satu satu.

Teman-Teman Seperjuangan

Kepada Yusron, Agiel, Wathon, Aziz, Alfian, Member ruwet Crew serta teman teman Angkatan 2014, teman-teman organisasi khususnya PSM GGB, yang paling mensupport aku semasa aku kuliah dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih banyak untuk semangat dan pengalaman baru yang telah dibagi kepada saya, terimakasih untuk senantiasa membantu dalam banyak hal.

HALAMAN MOTTO

“Kebahagiaan ada pada kemenangan melawan hawa nafsu serta menahan keinginan yang berlebihan.”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan Sak Emkm (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)” dengan lancar.

Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga dan para sahabat dan yang mengikuti ajarannya. Semoga penulis dan keluarga beserta teman-teman seperjuangan dapat digolongkan sebagai umatnya kelak di akhirat. Aamiin.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberi banyak nikmat yang tidak dapat terhitung.
2. Kedua orang tua, budhe, adik adik, .serta teman teman yang telah banyak memberi dukungan.
3. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Hj. NanikWahyuni, SE., M.Si., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta semangat dengan ikhlas dalam proses pembuatan penelitian ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam proses menimba ilmu di kampus.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan Akuntansi 2014, yang selalu memberi semangat dan memberi warna yang menyenangkan selama penulis menimba ilmu di kampus ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih sangat banyak kekurangan yang ada, oleh karenanya penulis memohon kritik dan saran yang membangun kepada para pembaca. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.



Malang, 21 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)..... xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu 10

2.2 Landasan Teori 12

2.2.1 Akuntansi 12

2.2.1.1 Pengertian Akuntansi 12

2.2.1.2 Siklus Akuntansi 14

2.2.2 Laporan Keuangan 16

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan 16

2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan 17

2.2.2.3 Komponen Laporan Keuangan 18

2.2.3 Pengertian UMKM..... 19

2.2.4 Asas dan Tujuan UMKM 22

2.2.5 SAK EMKM 23

2.2.5.1 Ruang Lingkup..... 23

2.2.6 Pencatatan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Islam 24

2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian.....	31
3.4 Data dan Jenis Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Analisis Data	36
3.6.1 Reduksi Data	36
3.6.2 Penyajian Data	37
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	38

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Profil Usaha.....	39
4.1.2 Visi dan Misi Home Catering Malang	40
4.1.3 Struktur Organisasi Home Catering Malang.....	41
4.1.4 Ruang Lingkup Usaha.....	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.2.1 Identifikasi Transaksi dan Data Keuangan Home Catering Malang	44
4.2.2 Rekomendasi Daftar Akun dan Kode Akun	47
4.2.3 Deskripsi Komponen Data Laporan Keuangan	48
4.2.3.1 Komponen Laporan Posisi Keuangan.....	49
4.2.3.1 Komponen Laporan Laba Rugi.....	62
4.2.4 Sistem Pencatatan Keuangan Home Catering Malang	68
4.2.5 Penerapan Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM	69
4.2.5.1 Laporan Laba Rugi.....	72
4.2.5.2 Laporan Posisi Keuangan.....	74
4.2.5.3 Catatan Atas Laporan Keuaangan.....	76
4.2.6 Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan keuangan Pada Home Catering Malang dalam Perspektif Islam.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Progres Pendapatan Home Catering Malang	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Home Catering Malang	46
Tabel 4.2 Data Keuangan Home Catering Malang	47
Tabel 4.3 Rekomendasi Kode Akun Home Catering Malang.....	48
Tabel 4.4 Rekomendasi Pencatatan Kas Home Catering Malang	50
Tabel 4.5 Daftar Harga Perolehan Aset Home Catering Malang	52
Tabel 4.6 Perhitungan Penyusutan Kendaraan	54
Tabel 4.7 Nilai Buku Akumulasi Penyusutan Kendaraan	54
Tabel 4.8 Nilai Buku Akumulasi Penyusutan Inventaris.....	56
Tabel 4.9 Perhitungan Aset Tetap	57
Tabel 4.10 Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap Home Catering Malang ..	58
Tabel 4.11 Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap Home Catering Malang ..	58
Tabel 4.12 Rekap Total Pendapatan Dimuka	59
Tabel 4.13 Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Dimuka	62
Tabel 4.14 Rekap Total Pendapatan Home Catering Malang.....	63
Tabel 4.15 Rekomendasi Pencatatan Pendapatan	64
Tabel 4.16 Rekap Beban Operasional Home Catering Malang	65
Tabel 4.17 Rekomendasi Pencatatan Beban Operasional	68
Tabel 4.18 Format Laporan posisi Keuangan	70
Tabel 4.19 Format Laporan Laba/Rugi	71
Tabel 4.20 Laporan laba Rugi Home Catering Malang	73
Tabel 4.21 Laporan Posisi Keuangan Home Catering Malang.....	75
Tabel 4.22 Catatan Atas Laporan Keuangan Home Catering Malang	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	16
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	29
Gambar 4.1 Logo Home Catering Malang	39
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Home Catering Malang	41
Gambar 4.3 Alur Pencatatan Keuangan Home Catering Malang	45



ABSTRAK

Muharrom, Mochamad Irfani. 2021, SKRIPSI. Judul: “Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang).”

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM
Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan, UMKM

Home Catering Malang merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang jasa penyediaan makanan, sudah berdiri sejak 6 tahun yang lalu. Usaha ini berkembang pesat dari tahun ke tahun hingga memiliki omset yang besar. Namun sampai saat ini Home Catering Malang belum memiliki pencatatan keuangan yang sesuai standar sehingga belum bisa mengukur kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaporan keuangan Home Catering Malang sesuai dengan SAK EMKM serta bagaimana kendala dalam penyusunan pelaporannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Home Catering Malang yang terletak di Perumahan Landungsari Permai Blok C-5. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang laporan keuangan dari Home Catering Malang. Data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi akan dijabarkan dan dijelaskan secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada Home Catering Malang yang disusun oleh peneliti terdiri dari : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Serta dengan kendala kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sumberdaya manusia dan pengetahuan mengenai SAK EMKM.

ABSTRACT

Muharrom, Mochamad Irfani. 2021, THESIS. Tittle: "Implementation of Micro Business Financial Reporting in accordance with accounting standards for micro, small and medium entities. (Study on Home Catering Business in Landungsari Malang)."

Advisor : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Keywords : Accounting standards for micro, small and medium entities, Financial Reporting, UMKM,

Home Catering Malang is a micro-enterprise engaged in food supply services, it has been established since 6 years ago. This business is growing rapidly from year to year to have a large turnover. However, until now Home Catering Malang does not yet have financial records that are in accordance with standards so that they cannot measure the company's performance. This study aims to determine how the application of financial reporting Home Catering Malang in accordance with SAK EMKM and how the obstacles in the preparation of the report.

This study uses a qualitative approach. The location of this research is Home Catering Malang which is located in Landungsari Permai Housing Block C-5. Collecting data using observation techniques and direct interviews with the owner. The data analysis method used descriptive qualitative data analysis methods. The author describes and explains about the financial statements of Home Catering Malang. The data obtained by the author from the results of interviews, observations, and documentation will be described and explained thoroughly.

The results of this study indicate the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities in the preparation of financial statements at Home Catering Malang compiled by researchers consisting of: income statements, statements of financial position, and notes to financial statements. As well as the obstacles faced in the preparation of financial reports are the lack of human resources and knowledge of Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

مختصر البحث

محرم محمد عرفاني. 2021 م، البحث الجامعي. الموضوع: " تطبيق التقارير المالية للمنشآت متناهية الصغر وفقاً للمعايير المحاسبية (landungsari Malang) للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (دراسة عن أعمال تقديم الطعام في المنزل".
المشريف : أوسريلقادر عبد الماجستير
كلمة الإشتاراية : معايير المحاسبة المالية للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة, القوائم المالية, أعمال صغيرة

. تقديم الطعام المنزلي مالانج هي مؤسسة صغيرة تعمل في مجال خدمات الإمداد الغذائي ، وقد تم تأسيسها منذ ست سنوات. ينمو هذا العمل بسرعة من عام إلى آخر ليحقق معدل دوران كبير. ومع ذلك ، حتى الآن تقديم الطعام المنزلي مالانج ليس لديها حتى الآن سجلات مالية وفقاً للمعايير بحيث لا يمكنها قياس أداء الشركة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تنفيذ التقارير المالية وفقاً ومدى معوقات إعداد التقرير.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. موقع هذا البحث هو...الذي يقع في السكن مالانج جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات المباشرة مع المالك. استخدمت طريقة تحليل البيانات تحليل البيانات الوصفية النوعية. يصف الباحثون ويشرحون البيانات المالية ل. سيتم وصف البيانات التي حصل عليها المؤلفون من المقابلات والملاحظات والتوثيق وشرحها بدقة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى تطبيق معايير المحاسبة المالية للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في إعداد التقارير المالية عن تقديم الطعام المنزلي مالانج والتي يعدها باحثون يتألفون من: بيانات الدخل وبيانات المركز المالي ، والملاحظات على SAK EMKM البيانات المالية. فضلاً عن المعوقات التي تواجه إعداد القوائم المالية هي قلة الموارد البشرية ومعرفة

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini bergerak dengan sangat cepat. Setiap entitas berlomba-lomba menguasai pasar konsumen dengan segala inovasi dan kreasinya. Dampak dari persaingan yang sangat ketat ini menuntut para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dengan berbagai cara, inovasi, kreasi, peningkatan efektivitas kinerja, dan lain sebagainya. Entitas yang tidak mampu bersaing sudah dapat dipastikan akan tersingkir dari persaingan ketat di era usaha modern ini.

Salah satu bidang yang sedang diminati dan sedang marak adalah UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Perkembangan UMKM di Indonesia melaju sangat cepat, hal ini dikarenakan UMKM merupakan bidang usaha yang bisa dibidang cukup mudah dalam segi perencanaan, pendirian maupun operasionalnya. Selain itu juga dalam hal perijinan pendirian usaha, bagi UMKM di Indonesia sangat dimudahkan dibandingkan dengan bidang usaha lain. Sehingga UMKM merupakan usaha yang paling mudah dijangkau untuk masyarakat.

Keberadaan UMKM juga sangat mendukung perekonomian di Indonesia, termasuk sebagai upaya untuk menekan angka kemiskinan, juga sebagai salah satu sumber pendapatan negara melalui kewajiban UMKM untuk membayar pajak. UMKM dinilai memiliki ketahanan terhadap krisis ekonomi dan memiliki potensi untuk berkembang, hal ini ditunjukkan oleh data dari Kementerian Koperasi dan

UMKM tahun 2017 (<http://www.depkop.go.id/data-umkm>), pangsa unit usaha UMKM sekitar 99,99% atau 62.922.617 unit. Dibandingkan dengan usaha besar pada kisaran pangsa 0,01% atau 5.460 unit.

Secara gabungan dalam skala kegiatan ekonomi, UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap total Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada 2017 lalu PDB Indonesia sekitar Rp13600 trilyun. Dengan demikian, artinya total pendapatan UMKM adalah sekitar Rp8160 trilyun. Usaha Mikro menyumbang sekitar Rp5000 trilyun per tahun, Usaha Kecil Rp1300 trilyun, Usaha Menengah sekitar Rp1800 trilyun; dan Usaha Besar sekitar Rp5400 trilyun. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama (<https://kemenperin.go.id>).

UMKM merupakan bidang yang cukup potensial banyak diminati dan sampai saat ini semakin berkembang pesat. Namun, berkembangnya sektor UMKM tidak diimbangi dengan baiknya pengelolaan UMKM tersebut. Permasalahan umum yang ditemukan pada UMKM ialah masalah kecukupan modal. Sumber modal yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah masih sebagian besar didominasi oleh modal sendiri, dengan jumlah modal yang terbatas untuk berkembang dengan baik. Solusi untuk masalah keterbatasan modal ini sebenarnya dapat diatasi pelaku UMKM tersebut dengan memperoleh dana atau modal dari pihak luar. Adapun pihak yang dapat membantu perolehan dana bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah ini, salah satunya adalah pemberian kredit oleh bank.

Masalah baru yang muncul pada UMKM untuk memperoleh dana dari pihak bank salah satunya disebabkan oleh tidak tersedianya informasi yang relevan mengenai pencatatan transaksi dalam operasional usaha (Suthapa, 2008). Kebanyakan UMKM masih sangat sederhana dalam melakukan pengelolaan keuangan, seperti pencatatan dan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam rangka efektifitas dan efisiensi proses dan kegiatan usaha. Tidak tersedianya informasi keuangan yang relevan pada UMKM membuat pihak eksternal seperti bank sulit menilai kinerja perusahaannya sehingga sulit dalam pemberian modal usaha.

Tercatat untuk tahun 2018, jumlah pemilik rekening kredit UMKM sebesar 16,3 juta. Jumlah yang sangat kecil apabila dibandingkan dengan total UMKM yang jumlahnya 58,97 juta unit, berarti hanya 27,64% UMKM yang mengakses pembiayaan kepada lembaga keuangan perbankan (Departemen Pengembangan UMKM-Bank Indonesia, 2018). Hal ini disebabkan para pelaku UMKM belum mampu memenuhi semua persyaratan yang diajukan oleh perbankan, yang salah satunya adalah menyertakan laporan keuangan. Menteri Keuangan Sri Mulyani menuturkan, bahwa banyak unsur kesenjangan yang terjadi lantaran para pelaku UMKM tidak memiliki akses keuangan yang sama, menurut dia kemampuan UMKM dalam menyusun neraca hingga akses permodalan pun masih terbatas (Setiawan, 2016). Oleh karena itu penyajian laporan keuangan sangatlah penting bagi UMKM.

Menindaklanjuti masalah pencatatan transaksi pada entitas UMKM yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan

menengah, dirancang sebuah standar yang dirumuskan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sebuah standar yang dirancang khusus sebagai patokan perlakuan akuntansi pada UMKM (IAI, 2016). SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Mengapa hal ini sangat dibutuhkan untuk usaha terutama UMKM? Karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Pastinya setiap pengeluaran dan pemasukkan harus jelas dan harus seimbang agar usaha bisa lebih maju lagi.

SAK EMKM mulai disusun pada pertengahan tahun 2015 lalu oleh dewan standar akuntansi keuangan sebagai penyederhanaan dari SAK ETAP yang lebih kompleks. Hal ini dikarenakan masih banyaknya UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai akuntansi keuangan yang berlaku. Kemudian pada 18 juni 2016, DSAK resmi mengeluarkan “Exposure Draft SAK EMKM” dan mulai berlaku sejak 1 januari 2018. Dalam ED SAK EMKM, diharapkan entitas telah menerapkan SAK EMKM ini pada periode tahun buku setelah 1 Januari 2018.

SAK EMKM telah disahkan pada januari 2018 lalu. Dengan telah disahkannya standar baru yang berlaku serta himbauan untuk seluruh UMKM menerapkan standar baru ini, diharapkan dapat membantu UMKM dalam memperlancar operasional usahanya khususnya di bidang keuangan perusahaan. Dengan diterapkannya standar ini diharapkan semakin banyak entitas UMKM yang

melakukan pencatatan keuangan secara benar sehingga data terukur kinerja usahanya serta mempermudah penyampaian informasi kondisi perusahaan dalam hal bantuan modal usaha oleh pihak eksternal.

Dalam kasus ini penulis mencoba mengambil objek usaha mikro yang sedang berkembang di kota Malang yakni Home Catering Malang. Usaha ini merupakan golongan usaha mikro yang bergerak dibidang kuliner, menyediakan catering harian maupun catering untuk event dengan sasaran pasar mahasiswa maupun pegawai kantor. Berdasarkan hasil dari wawancara awal kepada Sdr. Khanifan Riyasa (Yasa) selaku pemilik dari Home Catering Malang yang dilakukan di kantor Home Catering Malang Landungsari pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.15 didapat keterangan sebagai berikut :

“Ya awal awal buka dulu masih susah mas cari konsumen, paling ya dibawah 30 member itu aku dapet kotornya sekitaran lima belas juta satu bulan. Kalo taun kemaren udah lumayan banyak aku dapet kalo dirata rata sekitaran empat puluh sampe lima puluh. Yang taun ini kan udah nambah sama nasi kotak ya dapetnya lumayan sekitar delapan puluhan.”

Omset awal pada saat usaha ini baru dibuka yakni tahun 2017 mencapai 15 juta. Memasuki tahun kedua omzet meningkat menjadi sekitar 50 juta dan sampai pertengahan tahun 2019 omzet dari home catering sudah mencapai kisaran 70-90 juta perbulannya.

Tabel 1.1
Progres Pendapatan Home Catering Malang

No	Tahun	Omzet

1	2017	± Rp. 15.000.000
2	2018	± Rp. 40.000.000
3	2019	± Rp. 90.000.000

Sumber : Data Diolah, 2019

Dengan pertumbuhan usaha yang sangat pesat, usaha ini memiliki potensi besar dalam menguasai pangsa pasar kuliner di kota Malang. Dengan pertumbuhan usaha yang sedemikian pesat, sayangnya usaha ini belum melakukan pencatatan yang baik dan benar. Pencatatan keuangan hanya dilakukan seadanya, mencatat pengeluaran dan pemasukan secara sangat sederhana, bahkan pencatatannya masih menggunakan metode pencatatan manual pada buku besar, belum terkomputerisasi. Menurut keterangan dari bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.15 beberapa kendala yang dialami dalam pencatatan adalah:

“Ribet mas, gaada yang bantu juga, aku juga kurang paham masalah gimana caranya bikin laporan, kadang ya cuma tak catet keluar masuk uang sama kebutuhan buat belanja besok.”

Kurangnya pencatatan pada Home Catering Malang tentu menghambat usaha ini untuk berkembang. Dengan berkembangnya usaha dan semakin banyaknya transaksi yang dilakukan oleh Home Catering ini, pencatatan manual menjadi semakin tidak efektif. Banyak transaksi yang luput dicatat sehingga membuat aliran keuangan menjadi kurang jelas dan bahkan bisa menimbulkan kerugian.

Permasalahan yang dialami oleh Home Catering ini sebenarnya masalah umum yang terjadi pada usaha-usaha yang tergolong UMKM khususnya usaha

usaha kecil yang baru dirintis. Pada umumnya mereka memiliki masalah yang sama yakni pencatatan keuangan. Sejak mulai berdiri pada pertengahan tahun 2017 lalu, menurut keterangan dari owner, Home Catering Malang ini belum pernah sama sekali membuat laporan keuangan yang memadai, padahal catering ini sudah mengelola omset yang cukup besar perbulannya. Dengan perputaran uang sebesar itu dan minimnya pencatatan serta pelaporan yang memadai, dikhawatirkan usaha ini akan mengalami kerugian dan akhirnya tidak mampu melanjutkan kegiatan usahanya.

Penelitian terdahulu mengenai pelaporan keuangan sesuai standar telah banyak dilakukan diantaranya Elvia (2016), Dinarti (2015), Kurniawansyah (2016), Admaja (2018), Devyana (2018), Ulum (2015), Nurlaila (2018). Beberapa penelitian tersebut menggunakan SAK ETAP serta SAK EMKM sebagai pedoman dalam penyusunan pelaporan keuangannya. Penelitian milik Nurlaila (2018) mengenai penerapan SAK EMKM pada Sukma Cipta Keramik Dinoyo Malang menjelaskan bahwa penerapan SAK EMKM pada usaha ini terkendala dikarenakan kurangnya pengetahuan pengelola mengenai SAK UMKM serta kurangnya tenaga profesional akuntansi yang dapat mengelola keuangan dari usaha ini. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan serta penyusunan pelaporan keuangan namun masih terkendala kurangnya pengetahuan mengenai cara pencatatan yang baik dan benar sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

Berdasarkan hasil tersebut, penulis mencoba mengacu pada penelitian sebelumnya dalam menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai standar khususnya SAK EMKM pada Home Catering Malang. Tentunya menurut penulis apabila SAK

ini diterapkan pada sistem pencatatan khususnya pelaporan keuangan pada Home Catering Malang akan sangat membantu bagi perkembangan usaha dan kelangsungan usaha ini sendiri, serta memudahkan usaha ini dalam persaingan dengan bidang usaha lain.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis bermaksud mengangkat judul **“Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Usaha Home Catering Malang)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaporan keuangan pada usaha Home Catering Malang?
2. Bagaimana kendala penerapan pelaporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada Home Catering Malang?
3. Bagaimana solusi permasalahan penerapan pelaporan keuangan sesuai EMKM pada Home Catering Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana cara penerapan pelaporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemui dalam penerapan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM
3. Untuk memberikan solusi mengenai kendala dalam pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana cara pelaporan yang benar menurut SAK EMKM dan nantinya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya demi berkembangnya ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan dalam pelaporan keuangan EMKM lain, sehingga dapat melakukan pelaporan keuangan sesuai standar.

BAB II

KAJIAN TEORI

3.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NAMA	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN
Heny Elvia (2016)	Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK ETAP Pada Toko Jamu Nikisami	Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa toko jamu nikisami belum memiliki laporan keuangan yang sesuai serta belum lengkap, hanya melakukan pencatatan biaya biaya dalam kas kecil.
Dinarti (2015)	Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) - Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah.	Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa warnet yang diteliti di kota tengah tidak melakukan pencatatan jurnal, hanya pencatatan sederhana mengenai keluar masuk dana serta kebanyakan belum mengetahui tentang SAK EMKM sehingga para pemilik usaha ini tidak bisa mengetahui perkembangan usahanya.
Kurniawansyah (2016)	Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa	Kualitatif	Persepsi pengusaha UMKM di Desa Gembongsari mengenai pentingnya keberadaan laporan keuangan, antara lain: pengusaha UMKM merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi dan

	Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi		menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi; penyelenggaraan pencatatan dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Praktik akuntansi pada UMKM yang mengacu pada SAK ETAP belum terlaksana disebabkan, keterbatasan pengetahuan.
Admaja (2018)	Penyusunan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Microsoft Acces Berdasarkan SAK EMKM pada UKM Dewi Prol Tape	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah, laporan keuangan yang disusun oleh ukm dewi prol tape meliputi catatan kas, catatan pembelian bahan, catatan gaji karyawan serta catatan biaya biaya produksi. Laporan ini belum sesuai dengan SAK EMKM. Beberapa kendala yang dialami ukm dewi prol tape dalam menyusun laporan keuangan diantaranya kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya pengetahuan mengenai apa itu SAK UMKM.
Ulum (2015)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UD Tahu Jamhari)	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada UD Tahu Jamhari masih sangat sederhana sehingga sangat diperlukan sekali pencatatan yang benar sesuai dengan SAK ETAP. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada UKM tertentu saja,

			sehingga tidak dapat digeneralisasi dengan organisasi lain.
Nurlaila (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Keramik Dinoyo-Malang.	Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan serta penyusunan laporan keuangan pada usaha Sukma Cipta Keramik Dinoyo masih sangat sederhana. Hambatan yang dialami dalam penelitian ini yakni belum adanya tenaga akuntansi profesional pada usaha tersebut serta pemilik belum begitu memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan sesuai standar sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi kurang efisien.

3.2. Landasan Teori

3.2.1. Akuntansi

3.2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem dalam pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa peristiwa serta kejadian kejadian yang sebagian besar bersifat keuangan yang nantinya menghasilkan suatu informasi keuangan yang digunakan oleh pihak pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Kieso (2016:2) mendefinisikan pengertian akuntansi ialah :

“Accounting consist of the three basic activities —it identifies, records, and communicates the economft events of an organization to interest users. A company identifies the economic events relevant to its business and then records those events in order to provide a history of financial activities. Recording consists of keeping a systematic, chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally, communicates the collected information to interest user by means accounting reports are called financial statement”.

Penjelasan diatas dapat diartikan : Akuntansi terdiri dari 3 aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam sebuah bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Kesimberdasar penjelasan diatas didapat kesimpulan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

3.2.1.2. Siklus Akuntansi

Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah dijelaskan diatas, bisa diuraikan bahwa sistem akuntansi memiliki beberapa siklus sampai menghasilkan laporan keuangan. Bahri (2016) mendefinisikan siklus akuntansi sebagai tahapan –tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Beberapa siklus akuntansi menurut Bahri :

a. Bukti Transaksi (pencatatan)

Siklus pertama kali dimulai dengan pengumpulan bukti transaksi yang kemudian akan dicatat dalam jurnal. Penjurnalan akan dilakukan setiap terjadi transaksi berdasarkan bukti transaksi yang telah dikumpulkan

b. Posting Buku Besar

Jurnal yang telah dibuat pada tahap pertama akan langsung dipindahkan atau diposting ke buku besar sesuai dengan akunnya masing masing, selain diposting pada buku besar, jurnal yang telah dibuat juga diposting dalam buku pembantu. Buku pembantu menjadi kontrol dari buku besar

c. Neraca Saldo

Setelah semua proses posting selesai disusunlah neraca saldo yang didapat dari saldo saldo akun buku besar. Pada tahap ini bisa diketahui apakah proses yang dilakukan benar atau salah dengan melihat keseimbangan di neraca sisi debet dan kredit.

d. Penyesuaian & Posting Buku Besar

Tahap keempat adalah pencatatan pada akhir periode pelaporan yakni penyesuaian. Pada akhir periode pelaporan dibuat jurnal penyesuaian. Kemudian hasil jurnal langsung diposting kembali ke buku besar.

e. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tahapan selanjutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian pada tahap ini juga dapat dilihat apakah proses yang dilakukan sudah benar atau tidak.

f. Laporan Keuangan

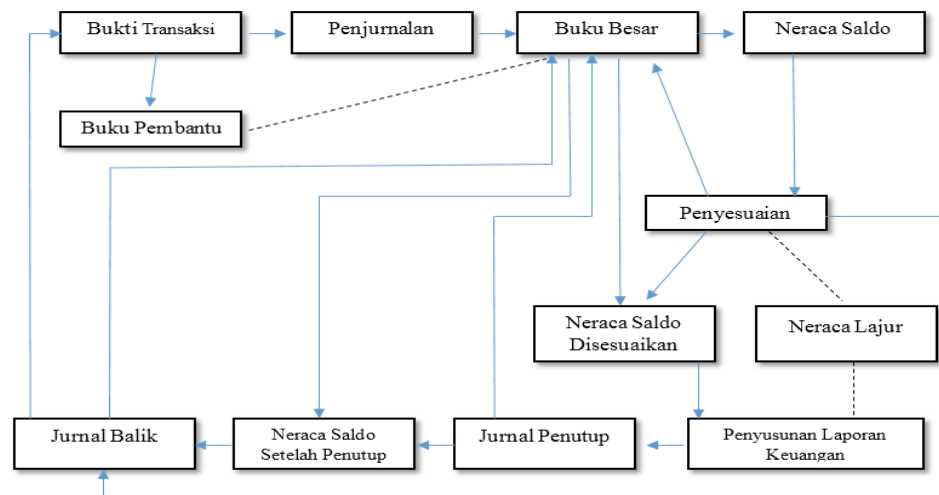
Tahap selanjutnya disusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dimulai dengan membuat kertas kerja atau neraca lajur.

g. Jurnal Penutup

Setelah penyusunan laporan keuangan selesai maka pencatatan kedua akhir periode yang kedua adalah penutupan semua rekening-rekening di laporan laba-rugi melalui jurnal penutup. Jurnal tersebut langsung diposting ke buku besar.

h. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap terakhir dalam siklus akuntansi yang dilakukan adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan yang bersumber dari buku besar yang telah disesuaikan dan ditutup.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

3.2.2. Laporan Keuangan

3.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara sederhana diartikan sebagai informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, para pemimpin atau manajemen dapat melihat lebih jelas kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data-data aktual mengenai kondisi perusahaan. Perusahaan yang baik tentunya harus memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik dan tertata. Tanpa adanya laporan keuangan, perusahaan akan kesulitan menganalisis apa yang terjadi dalam perusahaan dan bagaimana kondisi dan posisi perusahaan perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Maksud dari

laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini adalah kondisi terkini perusahaan, keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laba rugi) (Kasmir:2016). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Bahri (2016) mendefinisikan laporan keuangan sebagai ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

3.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2017) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen (Bahri:2016).

3.2.2.3. Komponen Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangan yang komparatif, serta lengkap. Menurut SAK EMKM (2016) beberapa komponen yang ada dalam laporan keuangan yaitu :

1. Laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi terkait jumlah aset (harta), liabilitas (kewajiban), dan ekuitas (modal) per tanggal laporan.
2. Laporan laba rugi yang merupakan laporan keuangan yang menggambarkan informasi terkait kinerja keuangan entitas dalam suatu periode. Unsur yang terkandung dalam laporan laba rugi adalah penghasilan (income) dan beban (expenses), perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik jika penghasilan yang diperoleh lebih besar dari pada beban yang dikeluarkan.
3. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang menjelaskan secara rinci terkait jumlah nominal yang muncul dalam laporan

keuangan lainnya ditambah dengan beberapa hal yang diwajibkan untuk diungkapkan.

Berdasarkan komponen tersebut dapat diketahui bahwa laporan keuangan yang disyaratkan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah lebih sedikit dan mudah, apabila dibandingkan dengan laporan keuangan yang disyaratkan bagi usaha besar dengan SAK berbasis IFRS dan perusahaan besar yang menggunakan SAK-Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

3.2.3. Pengertian UMKM

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014:8) : Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2014:9) : Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah

atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000)

Kriteria UMKM Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2008, diantaranya :

1. Usaha Mikro, Merupakan usaha ekonomi produktif yang di miliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Mempunyai hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-
2. Usaha Kecil, merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang di miliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama yang di kuasai dan di miliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Memiliki hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-

3. Usaha Menengah, adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung. Terhadap suatu usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Dan hasil penjualan tahunannya mencapai Rp25.000.000.000,- sampai Rp50.000.000.000,-.

Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang memiliki aset di luar tanah dan bangunan sama atau lebih kecil dari Rp 200 juta dengan omset tahunan hingga Rp 1 miliar. Sedangkan pengertian usaha menengah ialah badan usaha resmi yang memiliki aset antara Rp 200 juta sd Rp 10 miliar.

3.2.4. **Asas dan Tujuan UMKM**

Asas UMKM Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 pasal 2 adalah :

1. Kekeluargaan;

2. Demokrasi ekonomi;
3. Kebersamaan;
4. Efisiensi berkeadilan;
5. Berkelanjutan;
6. Berwawasan lingkungan;
7. Kemandirian;
8. Keseimbangan kemajuan; dan
9. Kesatuan ekonomi nasional.

Tujuan UMKM Berdasarkan Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 pasal menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

3.2.5. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM)

Perkembangan UKM sebagai pelopor penggerak dunia usaha semakin signifikan. Dalam undang undang no 20 tahun 2008 telah disebutkan bahwa tujuan UMKM yakni menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Oleh karnanya pada 8 desember 2016 kemarin

telah disahkan standar baru yang digunakan untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk bidang UMKM.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dan berbagai lembaga keuangan. Selain itu, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha.

3.2.5.1. Ruang Lingkup

SAK UMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil, menengah sebagaimana telah di definisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), yang memenuhi kriteria sebagaimana disebut di dalamnya dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM juga dapat digunakan entitas lain jika otoritas mengizinkan entitas tersebut menyusun laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM.

3.2.6. Pencatatan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Konsep Islam meyakini bahwa agama Islam sebagai sistem nilai, tata cara ritual dan sistem kehidupan, sehingga seorang muslim seharusnya berpegang teguh pada ketentuan-ketentuan Allah SWT. Tidak terdapat tempat bagi seorang muslim untuk sebagian mematuhi dan sebagian lagi mengingkari ajaran Allah SWT, sebagaimana Firman Allah dalam QS. Al-An'am ayat 38:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

Yang artinya:

“Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. Tidaklah Kami alpakan satupun dalam kitab, kemudian kepada Allah lah mereka dihimpunkan” (QS. Al-An'am : 38)

Konsep islam menjangkau seluruh aspek dalam kehidupan manusia, tak terkecuali dalam sistem pencatatan dalam keuangan. Islam telah menerapkan sistem pencatatan yang penekanannya pada kebenaran, kejujuran dan keadilan antara kedua belah pihak sejak Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٥٨٢﴾

Yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu‘amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang

seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah : 282)

Penafsiran dari ayat diatas mengenai pencatatan keuangan dalam

Ibnu Katsir adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kalian menuliskannya.” (Al-Baqarah: 282).

Ayat diatas merupakan petunjuk dari Allah SWT buat hamba-hamba-Nya yang mukmin apabila mereka mengadakan muamalah secara tidak tunai, yaitu hendaklah mereka mencatatkannya; karena catatan itu lebih memelihara jumlah barang dan masa pembayarannya serta lebih tegas bagi orang yang menyaksikannya. Hikmah ini disebutkan dengan jelas dalam akhir ayat, yaitu melalui firman-Nya:

ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا

“Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih dekat kepada tidak' (menimbulkan) keraguan kalian.” (Al-Baqarah: 282)

Firman Allah Swt.:

فَاكْتُبُوهُ

hendaklah kalian menuliskannya. (Al-Baqarah: 282).

Melalui ayat ini Allah memerintahkan adanya catatan untuk memperkuat dan memelihara. Dalam kaitannya dengan akuntansi, ayat diatas tentu menjadi acuan dasar dari setiap kegiatan di dalam akuntansi tidak terkecuali dalam pelaporan keuangan. Agama islam telah mensyaratkan adanya pencatatan dalam transaksi tidak tunai untuk menguatkan dan memelihara akad transaksi tersebut sehingga tidak timbul keraguan diantara kedua belah pihak.

Pencatatan yang disyaratkan pada ayat diatas untuk menjaga dan memelihara jumlah dan batas waktu transaksi dapat dikaitkan dengan penelitian ini karena pencatatan semua transaksi baik tunai maupun non tunai wajib dilakukan. Seluruh transaksi yang telah disyaratkan nantinya akan menghasilkan suatu pelaporan keuangan.

. Firman Allah Swt.:

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. (Al-Baqarah: 282).

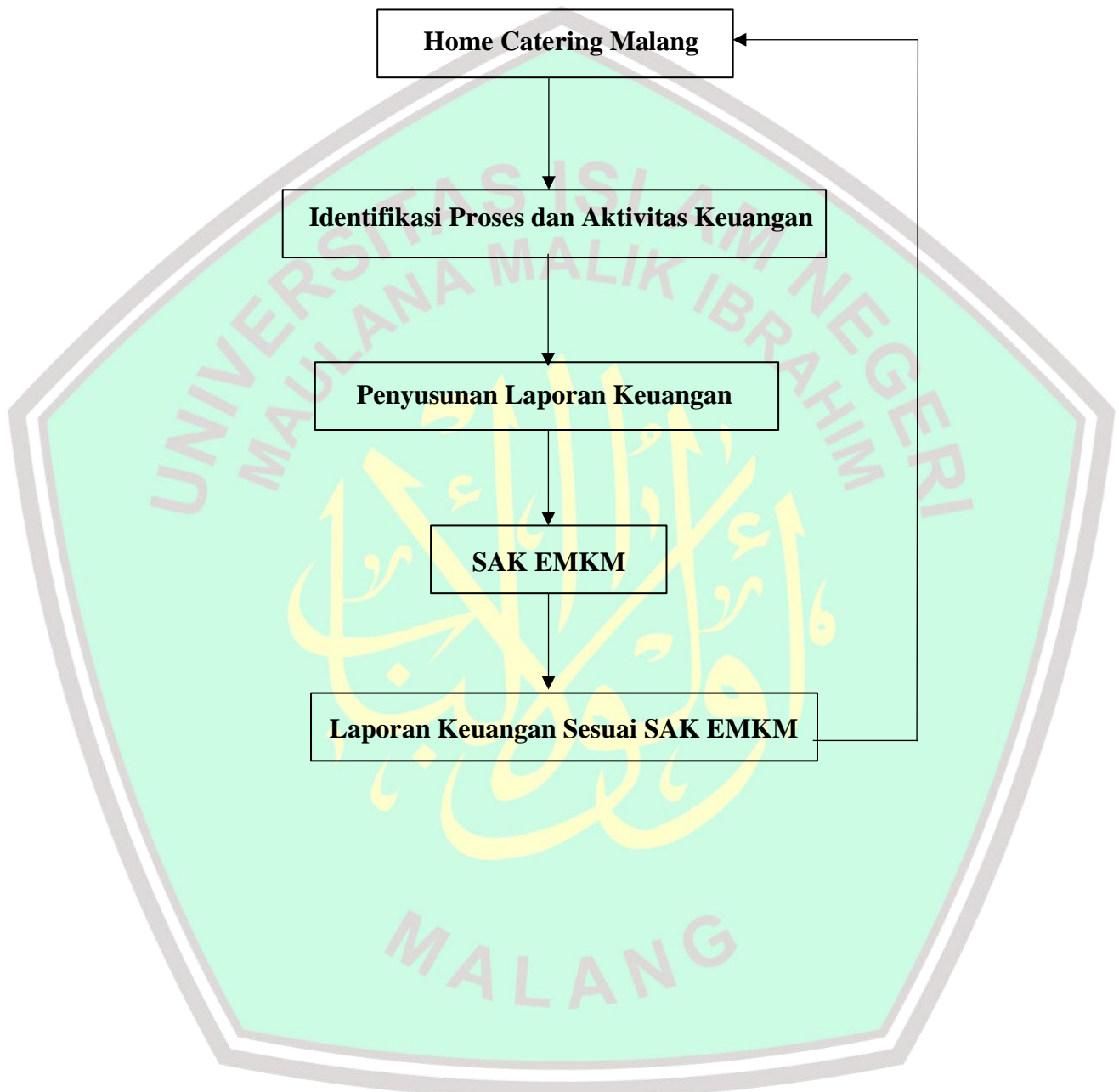
Maksud dari ayat ini adalah hendaknya pencatatan itu dilakukan secara adil dan benar. Dengan kata lain, tidak berat sebelah dalam tulisannya, tidak pula menuliskan, melainkan hanya apa yang telah

disepakati oleh kedua belah pihak, tanpa menambah atau menguranginya. Dalam akuntansi pelaporan keuangan telah diatur dalam standar dalam hal ini SAK EMKM yang dimaksudkan untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang benar dan adil.



3.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) metode kualitatif adalah, “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)”. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2010: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang. Pengamatan tersebut berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya sendiri.

Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada owner perusahaan mengenai pencatatan berbagai transaksi perusahaan, melakukan pengamatan langsung terjadinya transaksi dalam

perusahaan serta mengumpulkan berbagai data pendukung dalam persiapan penyusunan laporan keuangan.

6.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Home Catering Malang, Perumahan Landungsari Permai Blok C nomor 5, Kelurahan Landungsari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan yakni bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2020

6.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku utama yang menjadi sasaran pengamatan atau suatu informan dalam penelitian Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Arikonto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Subjek dari penelitian ini adalah bapak Khanifan Riyasa sebagai pemilik dari usaha Home Catering Malang

6.4. Data dan Jenis Data

Longkutoy (2012:2) mendeskripsikan data sebagai suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data diambil dari hasil wawancara terhadap pemilik dari home catering malang dalam kaitannya mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM.

Data yang diambil merupakan data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber intern perusahaan baik melalui observasi maupun wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait (Sujoko, 2008). Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan :

- a. Wawancara langsung kepada bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dari Home Catering Malang, serta wawancara kepada ibu Maria selaku manajer keuangan Home Catering Malang.
- b. Observasi langsung kegiatan usaha pada Home Catering Malang dengan melakukan pengamatan kegiatan selama kurang lebih dua bulan. Dalam kegiatan ini penulis mengamati setiap kegiatan serta transaksi yang ada pada Home Catering Malang.
- c. Dokumentasi, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti:

- Data pencatatan penjualan,
- Data seluruh konsumen,
- Data pencatatan keuangan,
- Nota nota pembelian maupun nota penjualan barang
- Data perencanaan pengembangan usaha
- Data data lain yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan Home Catering Malang.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder yang didapat penulis pada penelitian ini yakni buku buku referensi mengenai pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan.

6.5. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, yaitu :

a. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui Studi kepustakaan (Library Research) digunakan untuk mendapatkan teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media. Studi kepustakaan berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan data media lainnya yang hubungannya dengan metode yang akan digunakan untuk penyusunan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. (Rull dan Poppy, 2016: 139) Studi dokumen atau kepustakaan dilakukan dengan cara mencari hasil penelitian terdahulu yang mendukung mengenai rumusan penelitian yang mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber literasi mulai dari buku buku yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, jurnal jurnal ilmiah tentang bagaimana proses pelaporan serta beberapa penelitian terdahulu dengan judul pelaporan keuangan berbasis standar akuntansi.

b. Studi Lapangan

1. Observasi

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan penulis. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. (Rully dan Poppy, 2016: 134)

Sehubungan dengan penelitian ini penulis melakukan observasi langsung dengan menganalisis proses penjualan pada Home Catering

Malang. Penulis juga mengamati interaksi antara konsumen Home Catering Malang yang terdiri dari konsumen dari kalangan mahasiswa serta konsumen dari kalangan pegawai dengan pengelola Home Catering Malang dalam hal ini yang melayani konsumen seperti admin serta staff bagian pelayanan konsumen.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dan Observasi bisa dilakukan secara bersamaan. Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat. Wawancara mendalam, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapatkan informasi yang mendalam. (Rully dan Poppy, 2016: 136)

Penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan *owner* dari Home Catering Malang yakni Sdr. Khanifan Riyasa untuk memperoleh informasi yang rinci dan untuk memahami bagaimana seluruh proses serta kegiatan yang terjadi pada Home Catering Malang. Penulis mencoba menguraikan bagaimana proses pengelolaan catering dari pengolahan pesanan, pencatatan pesanan serta pemrosesan pesanan melalui wawancara dengan pemilik selaku pengelola.

6.6. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Bahkan penelitian sendiri adalah bagian dari kerja analisis yang dilakukan oleh seorang ilmuwan. Dalam penelitian kualitatif, pekerjaan analisis sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan penelitian itu sendiri. Menurut Ibrahim (2015) analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran (Patton dalam Ibrahim, 2015).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Penulis menggambarkan dan menjelaskan tentang laporan keuangan dari Home Catering Malang. Data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi akan dijabarkan dan dijelaskan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah langkah berikut :

6.6.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Maksudnya adalah pengurangan atau

penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Data-data yang sesuai dan terkait disusun dengan sistematis, dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data). Sementara data-data yang dipandang tidak sesuai dan tidak terkait dipisahkan. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan owner, serta hasil observasi kegiatan pada Home Catering Malang akan diolah kembali agar lebih sederhana, membuang data-data yang tidak diperlukan serta memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

6.6.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya merupakan penyajian data. Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data. Miles dan Huberman (1992:15-19) menyatakan, penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel. Data yang telah direduksi akan dideskripsikan secara objektif oleh penulis.

Data wawancara yang telah diperoleh terkait penerapan SAK EMKM akan dijabarkan secara sistematis dan rinci. Penulis akan menjelaskan tentang penerapan SAK EMKM pada Home Catering Malang, kemudian penulis akan menyajikan data secara naratif terkait pencatatan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK

EMKM. Data yang telah disajikan akan digunakan sebagai penilaian terhadap pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar.

6.6.3. Penarikan Kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Tahap ini merupakan langkah analisis yang terakhir jika data sudah diyakini telah melalui proses reduksi data dan display data. Pada tahap ini, penulis dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman sebelum penulis sampai pada kesimpulan akhir penelitian mengenai bagaimana pelaporan keuangan pada Home Catering Malang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Usaha

Home Catering Malang merupakan usaha yang bergerak di bidang pelayanan kuliner. Usaha ini didirikan sejak bulan juni tahun 2016 oleh Sdr. Khanifan Riyasa (Yasa) dengan dibantu oleh saudaranya Ibu Maria Rusdiana pada awalnya berlokasi di Jalan Joyo Pranoto 256C Malang kemudian pindah untuk pengembangan usaha ke Perumahan Landungsari Permai C-5 sampai saat ini. Home Catering Malang bisa dibilang merupakan perintis bagi tren usaha catering harian dengan basis konsumen mahasiswa di kota malang. menurut keterangan dari Mas Yasa, pada awal berdirinya usaha ini, kondisi di kota malang masih belum banyak usaha catering yang merambah sektor catering harian dan dengan kondisi kota malang yang setiap tahun mahasiswanya makin bertambah, prospek usaha catering harian ini menjadi sangat menjanjikan.



Gambar 4.1
Logo Home Catering Malang

Awal mula Home Catering Malang merintis kiprahnya di bidang kuliner kota Malang terbilang cukup berat dikarenakan belum cukup familiarnya catering rumahan yang menyediakan catering harian. Selama 2 bulan pertama usaha ini bertahan dengan hanya memiliki 3 orang pelanggan. Dengan kondisi seperti itu untuk operasional usaha selama kurang lebih 4 bulan usaha ini selalu mengalami kerugian. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang dimiliki oleh pengelola dari home catering ini, perlahan usaha catering ini mulai berkembang pesat hingga sampai saat ini Home Catering Malang tercatat sudah melayani kurang lebih 250 sampai 300 orang pelanggan per hari dengan omset kurang lebih 60 juta rupiah per bulannya.

Home Catering Malang kini telah mampu bersaing dengan usaha lain dan kini dari yang awalnya hanya melayani catering harian dengan pasar mahasiswa, saat ini telah memperluas cakupannya, mulai dari catering untuk acara, nasi kotak, tumpeng, wedding, prasmanan dan lain sebagainya yang tentunya untuk target pasar lebih luas tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja.

4.1.2. Visi dan Misi Home Catering Malang

Home Catering Malang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI :

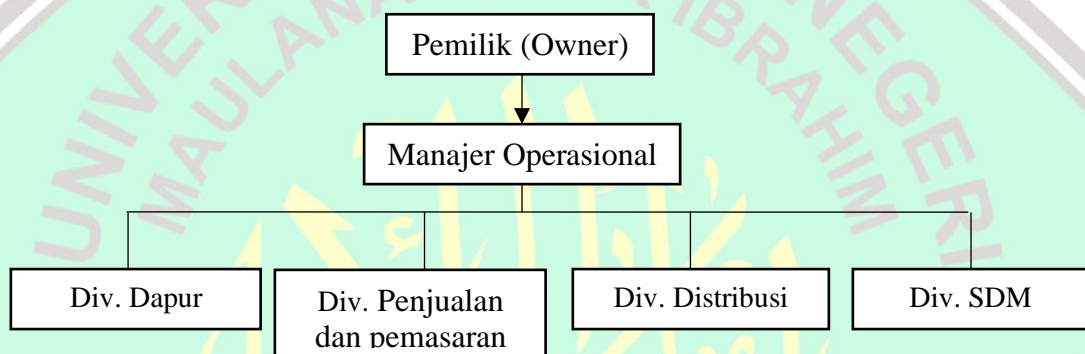
“Menjadi sebuah perusahaan catering yang terdepan dan profesional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan pelayanan.”

MISI :

- Selalu mengedepankan inovasi dalam setiap produk
- Menjaga konsistensi dan ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen
- Memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap kepada konsumen.
- Memperkuat dan memperluas jaringan usaha.

4.1.3. Struktur Organisasi Home Catering Malang

Gambar 4.2
Bagan Struktur Organisasi Home Catering Malang



Sumber : Data diolah

Keterangan :

Pemilik : Khanifan Riyasa

Manajer Operasional : Ibu Maria Rusdiana

Divisi Dapur : Ibu Yulie Astutik

Divisi Penjualan dan pemasaran : Putri Nurul Laili

Divisi Distribusi : Mochamad Irfani Muharrom

Divisi SDM : Ibu Mira

4.1.4. Ruang Lingkup Usaha

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan (lampiran 1) pada hari jumat 11 desember 2020 pukul 14.05 didapat keterangan sebagai berikut :

“kegiatan ya mas?, kalo kegiatan sih, untuk penjualan, lewat admin mas, jadi di awal minggu sistemnya pesen transaksi sama admin langsung dibayar di muka, jadi nanti kita tinggal nyiapin makanan yang dipesen tiap harinya. kalo kegiatan produksinya biasanya tiap hari ya biasanya pagi belanja, masak, packing, terus dianter ke member terus nanti lanjut lagi siang masak buat keperluan sore, packing, terus anter lagi ke member. Besoknya sama kayak gitu mas, kalo misal ada pesenan ya beda lagi, kita pake tenaga lain yang khusus buat ngurusin biar ga ganggu harian”

Hasil wawancara diatas menunjukkan beberapa kegiatan utama yang ada pada Home Catering Malang, diantaranya :

1. Penjualan dan pemasaran

Home Catering Malang memiliki usaha yang bergerak di bidang penjualan kuliner. Kegiatan penjualan pada home catering ini berbasis penjualan yang dibayar di muka oleh pelanggan. Seluruh transaksi penjualan yang terjadi melalui admin yang bertugas di bawah divisi penjualan dan pemasaran, mulai dari pencatatan pesanan, pencatatan pembayaran pesanan hingga pendataan seluruh penjualan pada home catering malang.

2. Pengadaan Bahan Baku

Untuk kegiatan operasionalnya, Home Catering Melakukan pengadaan Bahan Baku setiap harinya yakni belanja harian untuk nantinya diolah menjadi bahan jadi.

3. Proses Produksi

Proses produksi pada home catering malang dimulai dari proses pengolahan bahan yang telah dibeli di pasar menjadi bahan jadi keudian dilanjutkan proses packing dan pelabelan sebelum masuk proses terakhir distribusi produk kepada pelanggan.

4. Distribusi

Proses distribusi dilakukan oleh kurir yang bertugas mendistribusikan produk jadi home catering malang kepada pelanggan sesuai area yang ditentukan untuk masing masing kurir pengantar. Home catering malang memiliki 5 orang kurir pengantar dengan kapasitas pengantaran maksimal 40 box catering per area.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan format penyusunan laporan keuangan sederhana pada Home Catering Malang yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Tahapan tahapan yang perlu dilakukan dalam menerapkan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi, sirkulasi serta data data keuangan yang terjadi dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar pada Home Catering Malang
2. Mendeskripsikan catatan-catatan keuangan yang dimiliki Home Catering Malang dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar.
3. Menjelaskan sistem pencatatan laporan keuangan Home Catering Malang
4. Menyusun kode akun dan daftar nama akun.

5. Memasukkan data keuangan Home Catering Malang ke dalam siklus akuntansi
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

4.2.1. Identifikasi Transaksi dan data keuangan dalam pencatatan pada Home Catering Malang.

Proses identifikasi yang pertama dilakukan yakni mengidentifikasi transaksi sirkulasi serta data data keuangan yang ada pada home catering malang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pemilik Home Catering Malang, Mas Yasa pada tanggal 11 Desember 2020 pada pukul 13.00 didapatkan keterangan sebagai berikut:

“belum pake laporan mas, gaada yang urus, saya juga bingung gimana bikinnya, paling kalo ada transaksi saya nyatet sendiri tipis tipis gitu buat data berapa uang masuk, saya jualnya berapa, sama pengeluaran buat belanja belanja, kalo nyatet penjualan udah ada admin biasanya dicatet di google sheet, data pemesanannya aja, keuangannya langsung lapor ke aku, aku yang catet sendiri. Buat ngitung untungnya ya tinggal ngurangin di awal mas uang yang harus tak keluarin berapa sama uang yang harusnya masuk rekeningku berapa. Nanti ketemunya berapa itu biasanya yang tak belanjakan buat pribadi.

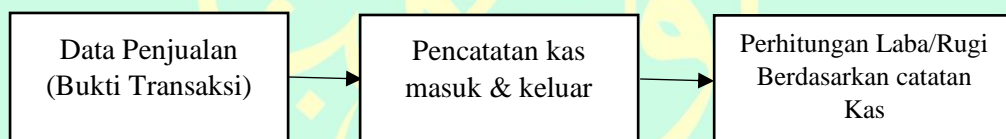
Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui jika Home Catering Malang belum memiliki laporan keuangan tetapi telah melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk mengetahui perputaran uang yang terjadi pada Home Catering Malang. Sistem pencatatan yang dilakukan pada Home Catering Malang masih sangat sederhana seperti hanya mencatat kas yang masuk dari penjualan catering serta mencatat uang keluar untuk membayar biaya operasional usaha. Catatan lain yang dilakukan Home Catering Malang

berupa catatan penjualan yang dilakukan oleh bagian penjualan dan pemasaran (admin).

Alur pencatatan keuangan home catering dimulai dari pencatatan pesanan dari pelanggan berdasarkan bukti pemesanan oleh admin bagian penjualan dan pemasaran, kemudian data yang telah tercatat direkap untuk kemudian diserahkan ke Mas Yasa untuk mensinkronkan data penjualan dengan data uang yang masuk. Kemudian Mas Yasa menghitung biaya apa saja yang akan keluar kemudian biaya biaya tersebut langsung disisihkan dari uang penjualan yang telah diterima untuk selanjutnya biaya biaya tersebut didistribusikan pada waktu yang telah ditentukan. Dari perhitungan tersebut, dapat dilihat laba bersih yang diperoleh Home Catering Malang dalam satu kali periode penjualan.

Gambar 4.3

Alur Pencatatan Keuangan Home Catering Malang



Sumber : Data diolah, 2020

Alur diatas menggambarkan bahwa pencatatan keuangan pada Home Catering Malang masih sangat sederhana serta laporan keuangan dibuat hanya untuk kepentingan pemilik dalam melihat laba/rugi yang didapat. Home Catering Malang juga belum mencatat akun akun yang disyaratkan pada neraca seperti memperhitungkan aset yang dimiliki, menghitung liabilitas jangka panjang dan pendek hal ini tentu tidak sesuai dengan standar pelaporan

keuangan usaha mikro pada SAK EMKM yang mensyaratkan harus adanya pelaporan tiga komponen yakni laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi penulis yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020 sampai tanggal 25 Desember 2020 didapat beberapa data data keuangan pada Home Catering Malang sebagai berikut :

Tabel 4.1
Laporan Laba Rugi Home Catering Malang
Oktober Tahun 2020

Nama	Debet	Kredit	Saldo
Pendapatan			
Pendapatan Usaha	Rp. 58.836.250		Rp. 58.836.250
Beban – beban			
Beban listrik		Rp. 322.120	
Beban Bahan Bakar		Rp. 850.000	
Beban gaji		Rp. 8.600.000	
Belanja Operasional		Rp. 32.255.450	
Biaya Internet		Rp. 280.000	
Total Beban			Rp. 33.707.570
Laba Usaha			Rp. 25.120.680

Sumber : Data Keuangan Internal Home Catering Malang, 2020

Tabel 4.2
Data-data keuangan Home Catering Malang

Home Catering Malang Data-Data Keuangan Per 31 Oktober 2020	
Kas Kecil	Rp. 6.100.000
Pendapatan	Rp. 58.836.250
Aset tetap peralatan	Rp. 9.775.000
Kulkas	Rp. 7.420.000
Printer	Rp. 2.130.000
Kendaraan	Rp. 162.350.000
Utang Jangka Pendek	Rp. 0
Utang Jangka Panjang	Rp. 0

Sumber : Data Keuangan Internal Home Catering Malang, 2020

4.2.2. Rekomendasi Daftar Akun dan Kode Akun

Berdasarkan identifikasi beberapa transaksi yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi pada Home Catering Malang, penulis memberikan rekomendasi beberapa daftar kode akun yang nantinya bisa digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan selanjutnya. Berikut kode akun yang direkomendasikan untuk Home Catering Malang diantaranya:

Tabel 4.3
Rekomendasi Kode Akun Home Catering Malang

Kode Akun	Nama Akun
110	Kas
120	Perlengkapan
130	Piutang usaha
140	Kendaraan
144	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
151	Inventaris
152	Akumulasi beban depresiasi Inventaris
210	Utang usaha
250	Pendapatan Diterima Di muka
310	Modal pemilik
320	Prive
410	Pendapatan
510	Beban gaji
520	Beban Bahan baku
530	Beban Listrik
540	Beban Internet
550	Beban Sewa Gedung
560	Beban depresiasi Kendaraan
570	Beban depresiasi Inventaris
590	Beban lain-lain
910	Ikhtisar laba/rugi

4.2.3. Deskripsi Komponen Data Laporan Keuangan Home Catering Malang

Home catering malang mencatat setiap transaksi dengan menggunakan aplikasi terintegrasi *Google Sheets*. Pencatatan yang dilakukan meliputi kas masuk yang diperoleh dari penambahan modal pemilik maupun pendapatan dari jasa catering serta kas keluar yang meliputi pengeluaran operasional perusahaan serta kas keluar untuk pembelian bahan modal. Penulis dalam penelitian ini mengelompokkan pembahasan

mengenai deskripsi komponen laporan keuangan menjadi 2 bagian, komponen laba rugi serta komponen laporan posisi keuangan. Berikut ini penjelasan atas beberapa pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Home Catering Malang :

4.2.3.1. Komponen Laporan Posisi Keuangan

1. Kas dan Setara Kas

Catatan kas yang dimiliki oleh Home Catering Malang berupa total kas masuk dan kas keluar yang direkap pada aplikasi terintegrasi *Google Sheets*. Keterangan mengenai pencatatan kas yang dilakukan Home Catering Malang didapat dari hasil dokumentasi bukti rekening oleh penulis serta wawancara yang disampaikan oleh Khanifan Riyasa selaku pemilik Home Catering Malang dalam wawancara pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Home Catering Malang dapat diketahui saldo kas dari Home Catering Malang. Menurut data yang disajikan dalam hasil wawancara dengan bapak Khanifan Riyasa tersebut menunjukkan kas yang dimiliki oleh perusahaan pada awal periode sebesar Rp.65.345.500. Dalam hal ini kas dan setara kas merupakan aset yang dimiliki oleh Home Catering Malang yang siap digunakan. Kas setara kas harus diakui sebesar yang telah disajikan dalam catatan kas yang dimiliki oleh Home Catering Malang, Maka

berdasarkan SAK EMKM (2018) ,rekomendasi pencatatan untuk kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekomendasi Pencatatan Kas dan Setara Kas Pada Home
Catering Malang
Tahun 2020

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
1/1/2020	Kas Modal	65.345.000	65.345.000

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka diketahui bahwa pengakuan kas berada pada sisi debet sedangkan pada sisi kredit ada akun modal sebagai pengakuan atas aset keuangan yang dimiliki, sebagaimana dijelaskan dalam Rudianto (2012) bahwa modal merupakan kontribusi pemilik dalam suatu perusahaan dan menunjukkan hak pemilik atas perusahaan yang dimiliki. Pengakuan dan pengukuran ekuitas menurut SAK EMKM (2018) bahwa bagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang jelas dan disajikan atau dicatat sesuai dengan peraturan perundangan.

2. Catatan Piutang

Home Catering Malang dalam hal ini tidak memiliki catatan untuk piutang dikarenakan semua penjualan dan pendapatan usahanya dilakukan secara tunai.

3. Catatan Aset Tetap

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aset tetap yang dimiliki Home Catering Malang dengan bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78

Aset tetap yang dimiliki untuk kegiatan usahanya maka dalam penyajian laporan keuangan dibutuhkan informasi tambahan mengenai harga perolehan dan tahun perolehan supaya dapat mengetahui nilai buku dari aset tetap yang dimiliki. Maka hal mengenai tahun dan harga perolehan aset disampaikan oleh bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis, untuk mempermudah penyajian informasi yang didapatkan dari hasil wawancara mengenai harga dan tahun perolehan aset tetap akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Harga Perolehan Aset Tetap Home Catering Malang
Tahun 2020

Nama Aset	Tahun Perolehan	Jumlah	Total Harga Perolehan
Motor Scoopy	2017	1	17.350.000
Mobil	2019	1	145.000.000
Kulkas	2018	1	7.420.000
Printer	2018	1	2.130.000
Kompor	2017	5	2.250.000
Laptop Asus	2017	1	9.150.000
Meja	2018	2	600.000
Kursi	2018	2	300.000
Lemari perkakas	2017	1	750.000
Peralatan Usaha (Dapur)	2017	1	4.600.000

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.6 menunjukkan data harga perolehan dan tahun perolehan aset tetap yang dimiliki Home Catering Malang, kemudian untuk disajikan dalam laporan keuangan harus mengetahui nilai buku dari setiap aset dan penyusutannya dibebankan kedalam beban penyusutan. Untuk mempermudah perhitungan aset tetap diatas maka penulis mengelompokkan perhitungan dalam tabel kendaraan, serta Inventaris.

Menurut IAI (2019) pada PSAK nomer 16 menyatakan penilaian dan penyajian aset tetap memperbolehkan salah satu metode untuk digunakan yaitu harga perolehan dan revaluasi. Home Catering Malang menggunakan penilaian dan penyajian dengan metode harga perolehan. Untuk pelaporan laporan keuangan keuangan yang disusun, nilai aset akan disajikan sejumlah harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Berdasarkan peraturan pada SAK EMKM (2018) mengenai aset tetap dapat disusutkan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit produksi. Sedangkan metode penyusutan yang digunakan oleh Home Catering Malang yaitu metode garis lurus dikarenakan aset selalu dipakai setiap tahunnya. Perhitungan metode garis lurus merupakan biaya perolehan dikurangi nilai sisa dan dibagi dengan umur manfaatnya. Umur manfaat aset tetap di Home Catering Malang ditentukan berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam

wawancara yang dilakukan pada Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78

Hasil wawancara maka bisa diambil kesimpulan bahwa masa manfaat untuk setiap aset tetap yaitu menggunakan hasil yang telah disampaikan oleh pengelola Home Catering Malang . Berdasarkan ketentuan SAK EMKM yang telah dijelaskan dengan beberapa data yang didapat dari usaha tersebut mengenai aset tetap, maka penulis menghitung beberapa nilai buku aset tetap per 31 desember 2019 dan menghitung penyusutan aset tetap tahun 2020 yang kemudian digunakan untuk dibebankan kedalam laporan laba rugi. Berikut ini rincian perhitungan aset tetap :

Tabel 4.6
Perhitungan Penyusutan Kendaraan Home Catering Malang
Tahun 2020

Penyusutan Mobil pertahun	=	$\frac{\text{Rp } 145.000.000}{10}$	=	Rp 14.500.000
Penyusutan Mobil perbulan	=	$\frac{\text{Rp } 14.500.000}{12}$	=	Rp 1.208.333

Sumber: Data diolah, 2020

Penyusutan Motor pertahun	=	$\frac{\text{Rp } 17.350.000}{10}$	=	Rp 1.735.000
Penyusutan Motor perbulan	=	$\frac{\text{Rp } 1.735.000}{12}$	=	Rp 144.583,33

Sumber: Data diolah, 2020

Perhitungan Nilai buku Kendaraan akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Buku dan Akumulasi Penyusutan Kendaraan Home
Catering Malang Tahun 2020

Nama Aset	Keterangan	Jumlah
Mobil	Harga perolehan (23 juni 2019)	Rp. 145.000.000
	Akum peny (23 juni 2019-31 desember 2020)	Rp. 21.750.000
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp. 123.250.000
Motor Scoopy	Harga perolehan (02 Januari 2017)	Rp. 17.350.000
	Akum peny (02 Januari 2017- 31 desember 2020)	Rp. 6.940.000
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp. 10.410.000
Total Harga Perolehan Kendaraan		Rp. 162,350,000
Total Akumulasi Penyusutan Sampai Desember 2020		Rp. 28.690.000
Nilai Buku Januari 2021		Rp. 133.660.000

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.7 diatas maka dapat diketahui nilai buku Kendaraan per 31 desember 2020 sebesar Rp 133.660.000. Akumulasi penyusutan sampai dengan 31 desember 2020 Kendaraan sebesar Rp 28.690.000 yang akan dimasukkan dalam neraca awal tahun 2021. Beban penyusutan pertahunnya, nilai sebesar Rp. 16.235.000 dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset tetap selanjutnya yaitu Inventaris yang digunakan oleh Home Catering Malang yang diperoleh dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Inventaris Home Catering Malang terdiri dari peralatan kantor seperti Laptop, Printer, Meja, Kursi, serta alat alat dapur seperti Kulkas, Kompor, Peralatan Dapur dan Lemari Perkakas. Masa manfaat telah ditentukan oleh pengelola Home Catering Malang untuk Inventaris kantor dan dapur ini selama 4 tahun. Metode penyusutan yang digunakan untuk Inventaris adalah metode penyusutan garis

lurus tanpa nilai sisa. Maka perhitungan aset tetap untuk Inventaris sebagai berikut :

Tabel 4.8
Nilai Buku dan Akumulasi Penyusutan Inventaris
Home Catering Malang
Tahun 2020

Nama Aset	Keterangan	Jumlah
Meja	Harga perolehan (02 Juli 2018)	Rp 600.000
	Akum peny (02 Juli 2018- 31 desember 2020)	Rp 375.000
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp 225.000
Kursi	Harga perolehan (02 Juli 2018)	Rp 300.000
	Akum peny (02 Juli 2018- 31 desember 2020)	Rp 187.500
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp 112.500
Laptop ASUS	Harga perolehan (02 Februari 2017)	Rp 9.150.000
	Akum peny (02 Februari 2017- 31 desember 2020)	Rp 8.959.375
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp 190.625
Printer	Harga perolehan (03 Mei 2018)	Rp 2.130.000
	Akum peny (03 Mei 2018- 31 desember 2020)	Rp 1.420.000
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp 710.000
Kompor	Harga perolehan (01 Mei 2017)	Rp 2.250.000
	Akum peny (01 Mei 2017 - 31 desember 2020)	Rp 2.015.625
	Nilai buku 1 januari 2021	Rp 234.375
Kulkas	Harga perolehan (01 Juli 2018)	Rp 7.420.000
	Akum peny (01 Juli 2018- 31 desember 2020)	Rp 4.637.500
	Nilai buku 1 januari 2020	Rp 2.782.500
	Harga perolehan (01 Mei 2017)	Rp 4.600.000

Peralatan Dapur	Akum peny (01 Mei 2017- 31 desember 2020)	Rp	4.120.833
	Nilai buku 1 januari 2020	Rp	479.167
Lemari Perkakas	Harga perolehan (01 Juli 2017)	Rp	750.000
	Akum peny (01 Juli 2017- 31 desember 2020)	Rp	640.625
	Nilai buku 1 januari 2020	Rp	109.375
Total Harga Perolehan Inventaris		Rp.	27,200,000
Total Akumulasi Penyusutan Sampai Desember 2020		Rp.	22.356.458
Nilai Buku Januari 2021		Rp.	4.843.542

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.8 menyajikan perhitungan penyusutan aset tetap Inventaris Home Catering malang. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh untuk total nilai buku aset tetap inventaris pada akhir periode tahun 2020 sebesar Rp. 4.843.542. Akumulasi total sampai dengan bulan desember tahun 2020 sebesar Rp. 22.356.458. beban penyusutan pertahun sesuai masing masing perhitungan komponen inventaris yang nantinya dimasukkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun 2020. Berikut merupakan total perhitungan aset milik Home Catering Malang :

Tabel 4.9
Home Catering Malang
DAFTAR INVENTARIS

No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan		Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Persentase Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan	Akum. Peny. Tahun 2019		Penyusutan Tahun 2020		Total Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga					Jumlah	Bln	Jumlah	Bln			Jumlah
KENDARAAN																	
1	Mobil Daihatsu Ayla	23	Juni	2019	1	145,000,000	145,000,000		10	10%	1,208,333.33	6	7,250,000	12	14,500,000	21,750,000	123,250,000
2	Motor Scoopy	02	Januari	2017	1	17,350,000	17,350,000		10	10%	144,583.33	36	5,205,000	12	1,735,000	6,940,000	10,410,000
Sub Total						162,350,000							12,455,000	16,235,000	28,690,000	133,660,000	
Inventaris																	
1	Laptop	02	februari	2017	1	9,150,000	9,150,000		4	25%	190,625.00	35	6,671,875	12	2,287,500	8,959,375	190,625
2	Printer	03	mei	2018	1	2,130,000	2,130,000		4	25%	44,375.00	20	887,500	12	532,500	1,420,000	710,000
3	Kulkas	01	juli	2018	1	7,420,000	7,420,000		4	25%	154,583.33	18	2,782,500	12	1,855,000	4,637,500	2,782,500
4	kompor	01	Mei	2017	5	450,000	2,250,000		4	25%	46,875.00	31	1,453,125	12	562,500	2,015,625	234,375
5	Peralatan Dapur	01	Mei	2017	1	4,600,000	4,600,000		4	25%	95,833.33	31	2,970,833	12	1,150,000	4,120,833	479,167
6	Lemari perkakas	01	Juli	2017	1	750,000	750,000		4	25%	15,625.00	29	453,125	12	187,500	640,625	109,375
7	Meja	02	Juli	2018	1	600,000	600,000		4	25%	12,500.00	18	225,000	12	150,000	375,000	225,000
8	Kursi	02	Juli	2018	1	300,000	300,000		4	25%	6,250.00	18	112,500	12	75,000	187,500	112,500
						27,200,000							15,556,458	6,800,000	22,356,458	4,843,542	
Total						189,550,000							28,011,458	23,035,000	51,046,458	138,503,542	

Berdasarkan uraian diatas, Home Catering Malang mencatat total aset berdasarkan harga perolehan, serta mencatat total akumulasi penyusutan aset dan beban penyusutan aset tetap per tahunnya pada akhir periode pelaporan. sehingga rekomendasi pencatatan keuangan untuk pencatatan aset tetap adalah:

Pada saat perolehan aset :

Tabel 4.10
Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap Home Catering Malang

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
02/02/2017	Laptop Asus Kas	9.150.000	9.150.000

Akhir Periode :

Tabel 4.11
Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap Home Catering Malang
Tahun 2020

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2020	Beban Penyusutan Kendaraan Akumulasi Peny. Kendaraan	16.235.000	16.235.000

4. Catatan Utang Usaha.

Home Catering Malang dalam transaksi pembelian perlengkapan dan aset tetap dilakukan dengan tunai dan tidak memiliki hutang dalam transaksi tersebut, namun Home Catering Malang dalam penjualan produknya menggunakan sistem pembayaran di muka sehingga dalam pencatatannya diakui sebagai kewajiban terhadap konsumen. Perihal keterangan mengenai pendapatan diterima di muka didapat dari dokumentasi catatan keuangan *Google Sheets* milik Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 3 halaman 80

Home Catering Malang dalam hal ini mencatat total pendapatan diterima di muka setiap hari senin dan kamis. Berikut merupakan rekapitulasi total pendapatan diterima dimuka Home Catering Malang selama tahun 2020 :

Tabel 4.12
Rekapitulasi Total Pendapatan Home Catering Malang
Tahun 2020

TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
2 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.600.000
6 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 10.000.000

9 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.650.000
13 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 8.875.250
16 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 3.250.000
20 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 7.345.500
23 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.135.500
27 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 8.850.000
30 jan 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.450.000
03 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 9.975.000
06 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 3.120.500
10 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.330.500
13 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 7.250.000
17 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 7.450.250
20 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.100.000
24 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.600.000
27 feb 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.540.000
02 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp 10.750.500
05 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.750.000
09 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 8.300.000
12 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.750.000
16 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp 8.875.000
19 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp 4.675.000
23 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 7.550.000
25 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.400.000
30 mar 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.150.500
02 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.750.500
06 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 9.350.000
09 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.780.500
13 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp 6.150.200
16 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.500.000

20 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.500.000
23 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.250.000
27 apr 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.650.000
01 juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.350.500
06 juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.500.500
09 Juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.750.500
13 Juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.350.000
16 Juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.135.500
20 juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.150.000
23 juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.450.550
27 Juli 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.450.000
03 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 8.975.000
06 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.430.000
10 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.550.500
13 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.350.000
24 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 7.235.400
27 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 4.150.000
31 agu 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 7.500.000
03 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 5.670.350
07 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.9.470.000
10 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.4.980.500
14 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.10.445.000
17 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.7.950.000
21 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.7.460.000
24 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.6.580.000
28 sep 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.8.450.500
01 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.9.440.000
05 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.8.340.000
08 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.6.080.500

12 Okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.8.665.300
15 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.5.450.000
19 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.7.550.000
22 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.5.460.000
26 okt 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.7.850.600
02 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.9.350.500
05 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.7.800.500
09 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.8.555.000
11 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.4.120.000
16 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.9.050.150
19 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.5.900.000
23 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.7.090.600
26 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.5.450.500
30 nov 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.4.135.000
03 des 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.3.450.000
07 des 2020	Pendapatan diterima dimuka	Rp.2.500.000
Total		Rp. 469.793.150

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.12 diatas menerangkan tentang kewajiban yang dimiliki home catering malang berupa pendapatan diterima di muka. Pendapatan dicatat setiap hari senin dan kamis yang nantinya pada akhir bulan akan disesuaikan menjadi pendapatan. Berdasarkan tabel diatas, Home Catering malang untuk tahun 2020 memiliki Total Pendapatan dibayar di muka sebesar Rp. 469.793.150, sehingga rekomendasi pencatatan keuangan untuk pendapatan diterima di muka adalah:

Tabel 4.13
Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Home Catering Malang
Tahun 2020

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
06/01/2020	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	12.350.098	12.350.098
13/01/2020	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	1.376.000	1.376.000

4.1.1.1. Komponen Laporan Laba Rugi

1. Catatan Pendapatan

Home Catering Malang melakukan pencatatan atas pendapatan jasa yang diterima, akan tetapi masih sederhana. Catatan pendapatan disajikan dalam catatan kas masuk dan kas keluar yang direkap per minggu uang masuk, serta nantinya direkap ulang di akhir bulan untuk mendapatkan total laba. Catatan ini kemudian diringkaskan oleh penulis menjadi tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Total Pendapatan Home Catering Malang
Tahun 2020

TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
10 jan 2020	Pendapatan Nasi Kotak 35	Rp. 350.000
17 jan 2020	Pendapatan Nasi kotak 30	Rp. 330.000
31 jan 2020	Pendapatan	Rp. 48.456.250

23 feb 2020	Pendapatan Nasi Kotak 50	Rp. 550.000
28 feb 2020	Pendapatan	Rp50.366.250
10 mar 2020	Pendapatan Nasi Kotak 35	Rp. 350.000
31 mar 2020	Pendapatan	Rp. 55.201.000
30 apr 2020	Pendapatan	Rp. 51.831.200
01 mei 2020	Pendapatan Nasi kotak 30	Rp. 450.000
31 Juli 2020	Pendapatan	Rp. 39.137.550
07 agu 2020	Pendapatan Nasi kotak 150	Rp. 1.500.000
31 agu 2020	Pendapatan	Rp. 41.690.900
30 sep 2020	Pendapatan	Rp. 61.006.350
31 okt 2020	Pendapatan	Rp. 58.836.400
30 nov 2020	Pendapatan	Rp. 57.317.250
31 des 2020	Pendapatan	Rp. 5.950.000
TOTAL		Rp. 476.793.150

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.14 diatas, merupakan total pendapatan yang diperoleh Home Catering Malang selama tahun 2020. Home Catering Malang mencatat penyesuaian pendapatan yang diterima seti Pencatatan yang dilakukan oleh HCM sudah bisa mengetahui jumlah pendapatan yang diterima meskipun pencatatannya masih sederhana. Kas yang diterima dari pendapatan kebanyakan non tunai atau melalui bank. Perihal mengenai pendapatan yang diterima Home Catering Malang disampaikan oleh bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78, serta dokumentasi catatan keuangan

Google Sheets milik Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 3 halaman 80.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (IAI, 2018) menyatakan tentang pendapatan bahwa diakui akibat adanya transaksi atau kejadian atas penjualan barang, penyediaan jasa, kontrak konstruksi dan penggunaan aset suatu entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti, ataupun deviden. Berdasarkan ketentuan SAK EMKM, maka pendapatan yang diterima oleh pihak Home Catering Malang dapat diakui sebagai pendapatan karena Home Catering Malang memiliki hak untuk mendapatkan sejumlah uang dari jasa yang disediakan. Rekomendasi pencatatan pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Home Catering Malang
Tahun 2020

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/01/2020	Pendapatan Diterima Dimuka Pendapatan	2.468.100	2.468.100

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan rekomendasi pada tabel 4.15 pendapatan yang diterima Home Catering Malang merupakan pendapatan dibayar dimuka yang kemudian transaksi tersebut akan berpengaruh terhadap kas yang bertambah disisi debet dan menambah disisi kredit dengan nama akun pendapatan diterima dimuka. Kemudian nantinya pada akhir bulan pendapatan diterima dimuka di sesuaikan untuk dimasukkan kedalam pendapatan jasa yang berpengaruh terhadap

pendapatan diterima di muka berkurang di sisi debet dan menambah di sisi kredit dengan nama akun pendapatan jasa. Dari rekomendasi ini akan menyajikan pencatatan yang sesuai standar yang berlaku.

2. Catatan Beban Usaha

Home Catering Malang memiliki catatan beban operasional yang berada pada catatan kas masuk dan kas keluar, beban yang terjadi pada Home Catering Malang yaitu beban gaji, beban bahan baku, beban internet dan beban listrik, dll. Berikut ini rekapitulasi pencatatan yang dimiliki oleh Home Catering Malang :

Tabel 4.16
Rekapitulasi Beban Operasional Home Catering Malang
Tahun 2020

Tanggal	Keterangan	Jumlah
01 januari	Beban Listrik	Rp. 345.000
05 januari	Beban Internet	Rp.280.000
10 Januari	Beban Sewa gedung	Rp. 13.500.000
15 januari	Beban Gaji Karyawan	Rp. 4.000.000
17 januari	Beban Iklan	Rp. 1.000.000
19 januari	Beban Bahan Baku	Rp. 14.330.250
31 januari	Beban Bahan Baku	Rp. 13.235.500
01 Februari	Beban listrik	Rp. 324.000
05 Februari	Beban Internet	Rp. 280.000
15 Februari	Beban Gaji Karyawan	Rp. 11.135.000
16 Februari	Beban Bahan Baku	Rp. 24.120.050
29 Februari	Beban Bahan Baku	Rp. 19.450.000
01 Maret	Beban listrik	Rp. 314.000
05 Maret	Beban Internet	Rp. 280.000
15 Maret	Beban Gaji Karyawan	Rp. 11.135.000
15 Maret	Beban Bahan Baku	Rp. 15.780.250
29 Maret	Beban Bahan Baku	Rp. 10.120.400
01 April	Beban listrik	Rp. 335.000
05 April	Beban Internet	Rp. 280.000
12 April	Beban Bahan Baku	Rp. 12.430.500

15 April	Beban Gaji Karyawan	Rp. 10.250.000
01 Mei	Beban listrik	Rp. 305.750
05 Mei	Beban Internet	Rp. 280.000
04 Mei	Beban Bahan Baku	Rp. 6.150.000
15 Mei	Beban Gaji Karyawan	Rp.7.600.000
01 Juni	Beban listrik	Rp 245.600
05 Juni	Beban Internet	Rp. 280.000
01 Juli	Beban Listrik	Rp. 260 250
05 Juli	Beban Internet	Rp. 280.000
04 Juli	Beban Iklan	Rp. 1.000.000
12 Juli	Beban Bahan Baku	Rp. 14.725.400
15 Juli	Beban Gaji Karyawan	Rp. 7.600.000
01 Agustus	Beban Listrik	Rp. 330.200
05 Agustus	Beban Internet	Rp. 280.000
03 Agustus	Beban Bahan Baku	Rp 10.120.300
15 Agustus	Beban Gaji Karyawan	Rp. 7.600.000
16 Agustus	Beban Bahan Baku	Rp. 16.600.350
30 Agustus	Beban Bahan Baku	Rp 14.550.150
01 September	Beban Listrik	Rp. 345.330
05 September	Beban Internet	Rp. 280.000
13 September	Beban Bahan Baku	Rp. 17.250.100
15 September	Beban Gaji Karyawan	Rp. 7.600.000
01 Oktober	Beban Listrik	Rp. 322.120
05 Oktober	Beban Internet	Rp. 280.000
04 Oktober	Beban Bahan Baku	Rp. 15.855.300
15 Oktober	Beban Gaji Karyawan	Rp. 8.600.000
18 Oktober	Beban Bahan Baku	Rp. 16.400.150
01 November	Beban Bahan Baku	Rp. 14.500.000
01 November	Beban Listrik	Rp. 345.000
05 November	Beban Internet	Rp. 280.000
15 November	Beban Gaji Karyawan	Rp. 8.600.000
15 November	Beban Bahan Baku	Rp. 14.220.100
29 November	Beban Bahan Baku	Rp. 12.250.440
01 Desember	Beban Listrik	Rp. 325.500
05 Desember	Beban Internet	Rp. 280.000
13 Desember	Beban Bahan Baku	Rp. 10.125.500
15 Desember	Beban Gaji Karyawan	Rp. 8.600.000
31 Desember	Beban lain-lain	Rp.745.700
31 Desember	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 16.235.000
31 Desember	Beban Penyusutan Inventaris	Rp. 3.980.000
TOTAL		Rp. 417.053.190

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.16 menyajikan pencatatan beban yang dikeluarkan oleh Home Catering Malang untuk mendukung kegiatan usaha. Beban yang dimaksud dari tabel diatas merupakan total akumulasi dari biaya belanja serta keperluan yang dikeluarkan untuk operasional usaha selama 2 minggu. Perihal mengenai beban operasional yang terjadi dalam kegiatan usaha Home Catering Malang disampaikan oleh bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78, serta dokumentasi catatan keuangan *Google Sheets* milik Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 2 halaman 80

Beban gaji yang dikeluarkan oleh Home Catering Malang setiap bulan tanggal 15. Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Khanifan Riyasa selaku pemilik dalam wawancara pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2020 pukul 13.00 di kantor Home Catering Malang yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 78

Pencatatan beban operasional yang dilakukan oleh Home Catering Malang sangat sederhana. Maka penulis merekomendasi pencatatan beban operasional sebagai berikut:

Tabel 4.17
Rekomendasi Pencatatan Beban Operasional Home Catering Malang Tahun 2020

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
15/10/2020	Beban Gaji Kas	8.600.000	8.600.000

01/10/2020	Beban Listrik Kas	330.500	330.500
04/10/2020	Beban Bahan Baku Kas	15.855.300	15.855.300
05/10/2020	Beban Internet Kas	280.000	280000

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan rekomendasi pada tabel 4.17 maka transaksi tersebut akan berpengaruh terhadap beban gaji, beban listrik, beban operasional, serta beban internet yang bertambah disisi debet dan kas disisi kredit. Dari rekomendasi ini akan menyajikan pencatatan yang sesuai standar yang berlaku.

4.2.4. Sistem Pencatatan Keuangan Pada Home Catering Malang

Sistem pencatatan keuangan pada Home Catering Malang menggunakan sistem sederhana yakni pencatatan tunggal (*single entry system*) dimana pencatatan transaksi ekonomi dilakukan hanya pada satu sisi, transaksi yang mengakibatkan kas bertambah akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang mengakibatkan kas berkurang akan dicatat pada sisi pengeluaran. Pencatatan yang masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana mengakibatkan belum bisa menilai kinerja keuangannya dengan baik, pencatatan yang dilakukan hanya kas masuk dan kas keluar.

4.2.5. Penerapan Laporan Keuangan pada Home Catering Malang sesuai dengan SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah telah menentukan bagaimana pelaporan keuangan yang benar untuk usaha

mikro kecil dan menengah. Dalam pelaporan sesuai SAK EMKM terdapat beberapa laporan yang harus dibuat diantaranya laporan posisi keuangan yang menggambarkan bagaimana kondisi aset, liabilitas serta ekuitas entitas pada akhir periode, laporan laba rugi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan entitas selama satu periode serta catatan atas laporan keuangan yang didalamnya memuat tambahan dan rician akun-akun tertentu yang relevan.

Home Catering Malang dikelompokkan menjadi usaha yang bergerak di bidang jasa. Penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa lebih mudah daripada perusahaan dagang dan manufaktur. Sehingga komponen laporan keuangan yang direkomendasikan pada Home Catering Malang berdasarkan pada SAK EMKM sebagai berikut:

- 1) Laporan Laba Rugi
- 2) Neraca
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Format penyajian laporan keuangan perusahaan jasa yang sesuai dengan SAK EMKM ditentukan sebagai berikut :

Tabel 4.18
Format Laporan posisi keuangan

Entitas		
Laporan Posisi Keuangan		
Keterangan	2019	2018
	(Rp)	(Rp)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	xxxx	Xxxx
Piutang	xxxx	Xxxx

Jumlah Aset Lancar	xxxx	Xxxx
Aset Tidak Lancar		
Nilai tercatat aset tetap	xxxx	Xxxx
Total Aset	xxxx	Xxxx
Liabilitas dan Equitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	Xxxx
Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	Xxxx
Jumlah Liabilitas	xxxx	Xxxx
Equitas		
Modal	xxxx	Xxxx
Jumlah Equitas	xxxx	Xxxx
Total Liabilitas dan Equitas	xxxx	Xxxx

Sumber: SAK EMKM (2018)

Tabel 4.18 diatas menunjukkan bagaimana format laporan posisi keuangan yang benar menurut SAK EMKM terbaru yang didalamnya memuat keterangan mengenai kondisi aset, liabilitas serta equitas entitas pada periode tertentu. Menurut SAK EMKM (2018:2) aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Liabilitas/kewajiban merupakan utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Sedangkan ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Laporan posisi keuangan diatas menjelaskan secara rinci mengenai kondisi aset seperti kas, piutang, persediaan, dll, utang jangka panjang, utang jangka pendek serta total modal yang dimiliki perusahaan dalam satu periode pelaporan.

Tabel 4.19
Format Laporan Laba/Rugi

Entitas		
Laporan Laba/Rugi		
Keterangan	Per 31 oktober 2019	Per 31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	XXXX	XXXX
Pendapatan non operasional	XXXX	XXXX
Jumlah Pendapatan	XXXX	XXXX
Beban-Beban		
Beban Operasi	XXXX	XXXX
Jumlah Beban-Beban	XXXX	XXXX
Saldo Laba sebelum Pajak	XXXX	XXXX

Sumber : SAK EMKM (2018)

Tabel 4.19 menggambarkan tentang format penyusunan laporan laba rugi yang benar menurut SAK EMKM, didalam nya memuat tentang penjelasan akun-akun nominal perusahaan yang meliputi pendapatan, pemasukan yang dihasilkan perusahaan serta pengeluaran dan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi tentang perusahaan apakah memperoleh laba atau rugi dalam satu periode.

4.2.5.1. Laporan Laba Rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (IAI, 2018) menyatakan bahwa entitas dalam ruang lingkup laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :

1. pendapatan;
2. biaya-biaya keuangan;

3. bagian dari laba atau rugi investasi dalam entitas asosiasi dan joint ventures yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas;
4. beban pajak;
5. suatu jumlah total yang berisi (i) laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dan (ii) pengakuan keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan atau pelepasan aset atau kelompok yang dilepas dari operasi yang dihentikan, dan
6. laba atau rugi

Komponen diatas merupakan pos-pos yang diterapkan didalam laporan laba-rugi berdasarkan SAK EMKM (IAI,2018). Untuk pengukuran pendapatan dan beban pada Home Catering Malang menggunakan dasar biaya historis atau sebesar jumlah kas yang diterima saat transaksi penjualan catering atau sebesar kas yang dikeluarkan pada saat transaksi pembelian.

Tabel 4.20
Home Catering Malang
Laporan Laba/Rugi
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pendapatan	
Penjualan Catering	469,793,150
Pendapatan Nasi Kotak	7,000,000
Total Pendapatan	476,793,150
Harga Pokok Penjualan	
Beban Bahan Baku	272,214,740

Beban Lain-lain	-
Total Harga Pokok Penjualan	272,214,740
Laba Kotor	204,578,410
Beban Operasional	
Beban Upah/gaji	92,720,000
Beban Listrik	3,797,750
Beban Internet	3,360,000
Beban Bahan Bakar	8,500,000
Beban Sewa Gedung	13,500,000
Beban Iklan	2,000,000
Beban Penyusutan kendaraan	16,235,000
Beban Penyusutan Inventaris	3,980,000
Beban Lain-Lain	745,700
Total Beban Operasional	144,838,450
Laba Bersih Sebelum Pajak	59,739,960

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.20 merupakan tampilan laporan laba rugi yang disusun penulis untuk Home Catering Malang yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

4.2.5.2. Laporan Posisi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (2018) menyebutkan bahwa di dalam laporan posisi keuangan sebuah perusahaan mencakup komponen sebagai berikut :

- (a) kas dan setara kas;
- (b) piutang usaha dan piutang lainnya;

- (c) aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang ditunjukkan pada (a), (b) dan (h));
- (d) persediaan;
- (e) aset tetap;
- (f) aset tidak berwujud;
- (g) aset biologik;
- (h) investasi yang dicatat dengan metode ekuitas;
- (i) total aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset yang dikelompokkan dalam aset yang akan dilepaskan yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual.
- (j) utang usaha dan utang lainnya;
- (k) kewajiban keuangan (kecuali jumlah dari (j) dan (n));
- (l) aset dan kewajiban pajak kini;
- (m) kewajiban yang termasuk dalam kelompok yang akan dilepaskan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual;
- (n) Kewajiban diestimasi;
- (o) hak minoritas, disajikan secara terpisah dalam ekuitas pemilik saham induk; dan
- (p) ekuitas yang terkait dengan pemilik saham induk.

Tabel 4.21
Home Catering Malang
Laporan Posisi Keuangan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2020

	2020	2019
ASET		
Aset Lancar		

Kas	125,084,960	65.345.000
Perlengkapan	-	-
Piutang usaha	-	-
Total Aset Lancar	125,084,960	65,084,960
Aset Tetap		
Kendaraan	162,350,000	162,350,000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(28,690,000)	(12,455,000)
Inventaris	27,200,000	27,200,000
Akumulasi Penyusutan Inventaris	(22,356,458)	(15,556,458)
Total Aset Tetap	138,503,542	161,538,542
Total Aset	263,588,502	226,623,502
KEWAJIBAN		
Utang usaha jangka panjang	0	0
Utang usaha Jangka pendaek	-	-
Total Kewajiban	0	0
MODAL		
Modal	263,588,502	226,623,502
Total Modal	263,588,502	226,623,502
TOTAL KEAJIBAN & MODAL	263,588,502	226,623,502

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.21 merupakan tampilan laporan Neraca yang disusun penulis untuk Home Catering Malang yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

4.2.5.3. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (IAI, 2018) menyatakan ruang lingkup catatan atas laporan keuangan harus memuat:

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan;
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK EMKM namun tidak disajikan dalam laporan keuangan;

3. Menyediakan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan yang relevan untuk mempermudah memahami laporan keuangan.

Berdasarkan ketentuan penyusunan catatan atas laporan keuangan dalam SAK EMKM, maka peneliti menyusun catatan atas laporan keuangan Home Catering Malang sebagai berikut:

Tabel 4.22
Catatan Atas Laporan Keuangan
Home Catering Malang
Per 31 Desember 2020

Home Catering Malang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun 2020

1. UMUM

Home Catering Malang didirikan pada tahun 2017. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa pelayanan catering. Home Catering Malang beralamat Perumahan Landungsari Permai Blok C-5, Landungsari, Dau, Malang. Home Catering Malang telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. STRUKTUR ORGANISASI

Nama Susunan Pengurus dan Karyawan Home Catering Malang :

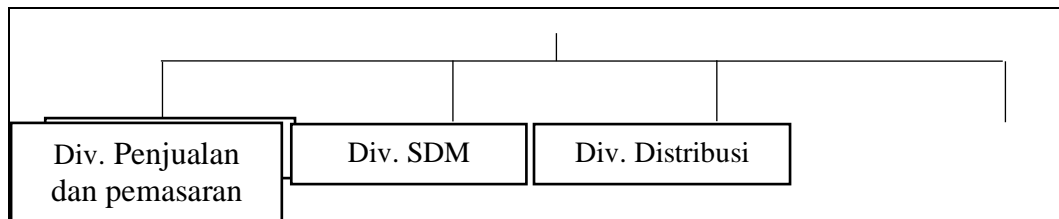
Pemilik	: Khanifan Riyasa
Manajer Operasional	: Ibu Maria Rusdiana
Divisi Dapur	: Ibu Yulie Astutik
Divisi Penjualan dan pemasaran	: Putri Nurul Laili
Divisi Distribusi	: Mochamad Irfani Muharrom
Divisi SDM	: Ibu Mira

Struktur Organisasi

Pemilik (Owner)



Manajer Operasional



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Home Catering Malang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b) Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Home Catering Malang adalah catatan kas masuk dan kas keluar, yang didalamnya memuat transaksi-transaksi sehingga dapat diidentifikasi dalam beberapa komponen catatan: catatan kas, catatan aset, catatan utang usaha, catatan pendapatan, dan catatan beban operasional.

c) Kas dan Setara Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar yang dimiliki perusahaan. kas bersifat fluktuatif tergantung pada kegiatan transaksi yang dilakukan.

d) Piutang Dagang

Piutang dagang disajikan sebesar tagihan.

e) Aset Tetap

Home Catering Malang sebelum tahun 2020 belum mencatat aset tetap sebesar harga perolehan walaupun aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Home Catering Malang belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya.

f) Modal

Modal merupakan setoran awal yang dilakukan oleh pemilik baik berupa tunai maupun non tunai.

g) Pendapatan

Home Catering Malang memperoleh pendapatan berdasarkan penjualan produk kepada konsumen.

h) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi penjualan dan beban diakui pada saat sudah dirasakan manfaatnya.

4. Kas dan Setara Kas

Home Catering Malang memiliki kas, dengan rincian dan jumlah sebagai berikut :

	01/01/2020	31/12/2020
Kas setara kas	Rp 65,345,500	Rp 125,084,960

5. Piutang Usaha

Pada transaksi pencatatan piutang usaha, Home Catering Malang piutang berasal dari pendapatan yang diterima dari penjualan non tunai. Berikut rincian dan jumlah piutang usaha periode 2020 :

	2020	2019
Piutang	Rp 0	Rp 0

6. Aset Tetap

Home Catering Malang mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya, berikut ini rincian aset tetap yang dimiliki :

Keterangan	Bulan, Tahun Perolehan	Harga Perolehan
Motor Scoopy	Januari-2017	Rp. 17.350.000
Mobil	Juni-2019	Rp. 145.000.000
Kulkas	Juli-2018	Rp. 7.420.000
Printer	Mei-2018	Rp. 2.130.000
Kompore	Mei-2017	Rp. 2.250.000
Laptop Asus	Februari-2017	Rp. 9.150.000
Meja	Juli-2018	Rp. 600.000
Kursi	Juli-2018	Rp. 300.000
Lemari perkakas	Juli-2017	Rp. 750.000
Peralatan Usaha (Dapur)	Juli-2017	Rp. 4.600.000
Total Aset Tetap		Rp 189.550.000

Berikut ini nilai tercatat aset tetap yang dimiliki Home Catering Malang :

	2020	2019
Aset Tetap	Rp 189.550.000	189.550.000
Akumulasi Penyusutan	Rp (51.046.458)	(28,011,458)
Nilai Buku Aset	Rp 138,503,542	161,538,542

7. Pendapatan

Transaksi Penjualan pada Home Catering Malang dilakukan secara tunai. Berikut ini rincian jumlah pendapatan sewa Home Catering Malang

	2020	2019
Pendapatan	Rp. 476.793.150	-

8. Beban operasional

Biaya operasional yang terjadi pada Home Catering Malang adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Beban Bahan Baku	272,214,740	
Beban Upah/gaji	92,720,000	-
Beban Listrik	3,797,750	
Beban Internet	3,360,000	

Beban Bahan Bakar	8,500,000	
Beban Sewa Gedung	13,500,000	
Beban Iklan	2,000,000	
Beban Penyusutan	47.055.208	-
Total Biaya Operasional	Rp. 417,053,190	-

4.2.6. Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada Home Catering Malang dalam perspektif islam

Pencatatan Akuntansi dalam Perspektif Islam telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam firmanNya yang terdapat pada Al-quran surat Al-baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjualbeli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu”(QS. Al-baqarah ayat 282).

Prof. Dr. Hamka dalam Tafsir Al-Azhar juz 3 (2004) mengenai Surat Al-Baqarah ayat 282 ini mengemukakan beberapa hal yang relevan dengan akuntansi sebagai berikut: “Perhatikanlah tujuan ayat! Yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah supaya utang piutang ditulis, itulah dia yang

berbuat sesuatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu tidaklah layak karena berbaik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perlu dituliskan karena kita sudah percaya mempercayai. Padahal umur kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Sianu mati dalam berutang, tempat berutang menagih pada warisnya yang tinggal. Siwaris bisa mengingkari utang itu karena tidak ada surat perjanjian”.

Banyak ayat al-Quran sudah menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi, yang jika diimplikasikan dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak terkait. Wujud pertanggung jawabannya bisaanya dalam bentuk pelaporan akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tafsir ayat diatas mengenai pentingnya pertanggungjawaban atas transaksi yang dilakukan dalam hal ini pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa apa yang dilakukan oleh peneliti dengan judul implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Home Catering Malang telah sesuai dengan perintah Allah yang ada di surat Al-Baqarah ayat 282.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pembahasan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada Home Catering Malang, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan laporan keuangan pada Home Catering Malang masih sederhana. Sehingga, hal ini tidak sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah yang menyebutkan laporan keuangan terdiri dari : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 2) Kendala yang dialami oleh Home Catering Malang dalam penyusunan laporan keuangannya, yaitu : kurangnya sumberdaya manusia dan pengetahuan mengenai SAK yang berlaku , sehingga belum dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik.
- 3) Pegakuan, pengukuran serta penyajian komponen laporan keuangan Home Catering Malang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah, karena pencatatan yang dilakukan sebelumnya sangat sederhana. Hasil penerapan Standar Akuntansi Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah dalam penyusunan

laporan keuangan pada Home Catering Malang yang disusun oleh penulis terdiri dari : laporan laba rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan SAK EMKM, dan disusunnya laporan keuangan tersebut diharapkan dapat membantu pemilik dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya, serta memberikan pengetahuan terhadap seluruh pengelola yang ingin mendalami SAK EMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1) Bagi Home Catering Malang

- a) Pembahasan telah merekomendasikan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, sehingga pihak Home Catering Malang bisa menggunakan rekomendasi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.
- b) Pihak Home Catering Malang sebaiknya melakukan dokumentasi yang baik mengenai bukti transaksi, dan juga melakukan pencatatan yang lebih baik.
- c) Memberikan pengetahuan yang lebih terhadap pengelola Home Catering Malang agar lebih memahami mengenai SAK EMKM yang berlaku.

2) Bagi Penulis Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya dalam pemilihan tempat penelitian diharapkan berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.
- b) Penelitian ini dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Google Sheets*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan software yang berbeda, terbaru dan lebih baik, sehingga dapat mudah digunakan untuk direkomendasikan kepada tempat penelitian lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan *Terjemah*

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arizali, Aufar. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*. Bandung : Universitas Widyatama

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi

Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat

Efferin, sujoko dkk. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha. Ilmu. Edisi Pertama Cetakan Pertama

Hamka. 1992. *Tafsir Al-Azhar, Juz 3*, Jakarta : Pustaka Panjimas

Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016 *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.

Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat. Hal 3-12

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Volume Pertama. United States of America: John Wiley & Sons. Hal-7

Krisdiartiwi, Mamik. 2008. *Pembukuan Sederhana Untuk UMKM*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Moleong, Lexy, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya

Pratama, Andri. 2014. *Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Setyawan, Dedi Dwi. 2018. *Rancangan Penerapan SAK EMKM pada UMKM "So Kressh" di Kec. Blimbing Kota Malang*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Ulum, Fifi Baitul, 2015. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sak Etap (Studi Kasus Pada Ud Tahu Jamhari*. Jurnal (online) Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

Tim FE UIN MALIKI. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Malang.

Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Haryati. 2018. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada CV XYZ*. UPT Perpustakaan UNM Jurnal (online) diperoleh pada tanggal 19 April 2020, dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10589>

Tatik., Aman. 2018. *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*. Jurnal (Online) Volume 2 No 2 (2018): Juli 2018. Diperoleh pada tanggal 19 April 2020 dari <http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/>

Warsadi, Ketut Ari, 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Pt. Mama Jaya*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 8 No: 2 Tahun 2017). diperoleh pada tanggal 19 April 2020 dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/>

<https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/> diakses pada tanggal 28 Juni 2021 dari https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/Documents/Perkembangan%20Kredit%20UMKM%20dan%20MKM%20Agt%202018_BD

<http://www.depkop.go.id/data-umkm> diakses pada tanggal 26 agustus 2019. dari <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/>



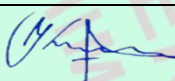
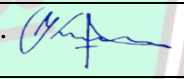
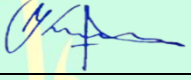
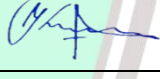

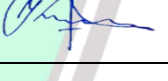

<https://kemenperin.go.id> diakses pada tanggal 26 agustus 2019. dari
<https://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik>



Lampiran 1

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mochamad Irfani Muharrom
NIM/Jurusan : 14520030
Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak. MM.
Judul Skripsi : Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi Pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 April 2018	Pengajuan Outline	1. 
2.	28 Juli 2019	Proposal	2. 
3.	29 Agustus 2019	Revisi & Acc Proposal	3. 
4.	06 September 2019	Seminar Proposal	4. 
5.	10 September 2019	Acc Proposal	5. 
6.	01 Mei 2020	Konsultasi Bab IV	6. 
7.	20 Juni 2021	Konsultasi Bab IV&V	7. 
8.	21 Juni 2021	Revisi Acc skripsi	8. 
9.	21 Juni 2021	Acc Keseluruhan	9. 

Malang, 21 Juni 2021
Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 2

Wawancara

Transkrip wawancara ke-1 dengan Khanifan Riyasa (Pengelola Home Catering Malang) untuk studi lapangan di Home Catering Malang, pada Hari Jumat, 11 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

1. Sejak kapan Home Catering Malang didirikan ?

Jawaban: “Home Catering malang ini saya bangun sejak pertengahan tahun 2016 mas, sekitaran bulan mei ”

2. Apakah sudah ada pencatatan akuntansi yang dilakukan CV ini ?

Jawaban: “Kalau pencatatan ya cuma mencatat kas masuk sama kas keluar saja itu di google sheet mas, nanti kan ketemu labanya”.

3. Perusahaan ini apakah sudah menyusun laporan keuangan?

Jawaban: “belum mas, saya sama karyawan saya ngga ada yang paham soalnya ”.

4. Kenapa belum menyusun laporan keuangan, dan bagaimana pencatatannya?

Jawaban: “gaada yang urus, saya juga bingung gimana bikinnya, paling kalo ada transaksi saya nyatet sendiri tipis tipis gitu buat data berapa uang masuk, saya jualnya berapa, sama pengeluaran buat belanja belanja, kalo nyatet penjualan udah ada admin biasanya dicatet di google sheet, data pemesanannya aja, keuangannya langsung lapor ke saya, Saya yang catet sendiri. Buat ngitung untungnya ya tinggal ngurangin di awal mas uang yang harus tak keluarin berapa sama uang yang harusnya masuk rekeningku berapa. Nanti ketemunya berapa itu biasanya yang tak belanjakan buat pribadi.”

5. Berapa jumlah karyawan Home Catering Malang?

Jawaban: “kebetulan kita disini ada 6 orang, termasuk saya, jadi 5 orang pegawai saya menangani bagiannya masing masing”.

6. Apa saja kegiatan dan transaksi yang terjadi pada Home Catering Malang?

Jawaban: “kegiatan ya mas?, kalo kegiatan sih, untuk penjualan, lewat admin mas, jadi di awal minggu sistemnya pesen transaksi sama admin langsung dibayar di muka, jadi nanti kita tinggal nyiapin makanan yang dipesen tiap harinya. kalo kegiatan produksinya biasanya tiap hari ya biasanya pagi belanja, masak, packing, terus dianter ke member terus nanti lanjut lagi siang masak buat keperluan sore, packing, terus anter lagi ke member. Besoknya sama kayak gitu mas, kalo misal ada pesenan ya beda lagi, kita pake tenaga lain yang khusus buat ngurusin biar ga ganggu harian””.

7. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya?

Jawaban: “

8. Usaha ini kurang lebih sudah 4 tahun berjalan hingga sekarang, bagaimana awal mula merintis usaha ini pak?

Jawaban: “Awalnya dulu kan sebelum tahun 2016 belum ada itu catering model seperti ini. Saya melihat ada peluang bagus di pasar mahasiswa dimalang jadi saya coba cari cari konsep catering harian yang murah buat mahasiswa tapi ga ribet. Akhirnya saya ngajak teman saya untuk gabung dan mulai merintis catering ini tahun 2016 itu.”

9. Apakah usaha ini mengalami peningkatan?

Jawaban: “Ya awal awal buka dulu masih susah mas cari konsumen, paling ya dibawah 30 member itu aku dapet kotornya sekitaran lima belas juta satu bulan. Kalo tahun kemarin udah lumayan banyak aku dapet kalo dirata rata sekitaran empat puluh sampe lima puluh. Yang taun ini kan udah nambah sama nasi kotak ya dapetnya lumayan sekitar delapan puluhan.”

10. Bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan Home Catering Malang ?

Jawaban: “Pencatatan yang saya lakukan ada di *google sheets* mas, yang dicatat hanya kas masuk sama kas keluar, uang masuk dari penjualan catering saya catat sama uang keluar untuk belanja bahan baku dan lain lainnya mas.”

11. Transaksi apa saja yang biasanya dicatat dalam kas masuk dan kas keluar?

Jawaban: “pemasukan sama pengeluaran, itu saja mas”

12. Aset tetap yang dimiliki Home Catering Malangapa saja pak?

Jawaban: “untuk aset tetap disini ada kendaraan yang buat operasional, mobil ayla sama scoopy, di dapur ada kulkas 1, kompor 4, lemari buat nyimpen barang di dapur 1, kalua di kantor ada laptop, printer, sama meja kursi ”.

13. Untuk harga perolehan dan tahun perolehan aset tersebut bisa dijelaskan secara rinci?

Jawaban: “ini rinciannya mas, Mobil itu saya belinya tahun kemarin mas sekitar bulan juni akhir 2019, motor tanggal 2 januari tahun 2018, yang di kantor laptop saya beli bulan februari 2017 sama printer baru bulan mei 2018 sama meja kursi itu belinya tahun 2018 kemarin sekitar bulan juli untuk yang alat alat dapur semua saya beli sebelum buka catering ini mas tahun 2017 selain kulkas sama lemari, kulkasnya baru sekitaran 2 tahunan tahun 2018

14. Untuk umur aset tersebut kira-kira berapa tahun pak?

Jawaban: “maksudnya bisa dipakai sampai kapan gitu ya mas?, untuk kendaraan mobil sama motor kira kira 10 tahun bisa dipakainya mas, untuk yang lain mungkin 4 tahun sudah ganti semua.

15. Bagaimana prosedur penjualan di Home Catering Malang ?

Jawaban: “penjualan catering biasanya lewat admin dulu, nanti direkap sama admin pendapatannya setiap senin sama kamis, kita pakai sitem bayar di awal langsung full jadi nanti kita tinggal ngirim catering yang sudah dibayar.”.

16. Apakah usaha ini memiliki piutang?

Jawaban: “tidak ada mas, soalnya kita jualnya langsung tunai bayar di awal.”.

17. Untuk kas yang dikeluarkan untuk beban usaha apa saja pak?

Jawaban: “Beban yang dikeluarkan ya untuk belanja tiap harinya itu yang lumayan besar, yang lain ada bayar sewa kontrakan, bayar listrik, bayar internet, biasanya kalo awal buka saya promosi, jadi keluar uang juga, terus sama beban gajinya anak anak mas, Bebannya kira kira itu mas.”

Lampiran 3 Tampilan Data Google Sheets

DATA MEMBER HCM/OCM 2021

File Edit View Insert Format Data Tools Add-ons Help Last edit was seconds ago

83% Rp % .0 .00 123 Roboto 11 B I S A

F1270 Jln. Bunga merak II/no-2

NO	NAMA	PAGI	SORE	ALAMAT	NOTE	TGL MULAI	TGL BAYAR	JUMLAH	HABIS	SENDER
1264	- HERLINA		1	Jln. Bunga Pinang Merah II/no-32	-	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 130.000,00	14 Mar 2020	ANDRI
1265	- RIEKE	1		bunga pinang merah kavling 9 suhet	-	17 Feb 2020	16 Feb 2020	Rp 230.000,00	14 Mar 2020	ANDRI
1266	- TYA	1	1	Jln. Taman bunga merak I/kav-A9 (kos lavistara)	NO SAMBAL	10 Feb 2020	09 Feb 2020	Rp 495.000,00	12 Mar 2020	ANDRI
1267	- IRENE (BENTO)	1		Bunga Andong Barat 19	NASI MERAH, alergi JEROAN & SAYUR ASEM	05 Mar 2020	04 Mar 2020	Rp 100.000,00	11 Mar 2020	ANDRI
1268	- REYHAN (BENTO) GOSEND	2		Jln. Cempaka/no-5	NASI MERAH	27 Feb 2020	RABU	Rp 390.000,00	11 Mar 2020	ANDRI
1269	- SHINDU	1	1	Jln. Bunga merak II/no-2	-	13 Feb 2020	12 Feb 2020	Rp 475.000,00	11 Mar 2020	ANDRI
1270	- NADIFA (BENTO)		1	Jl. Bunga Pinang Merah II no. 32, Jatimulyo, Lowokwaru, M	Tidak SAWI/MANISA, alergi UDANG	09 Mar 2020	09 Mar 2020	Rp 95.000,00	14 Mar 2020	ANDRI
1271	- HENNY RISYA (BENTO)	1		Jl raya sumpersari no 302 malang (belakang foto copy vian	NASI MERAH	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 200.000,00	16 Mar 2020	SONI
1272	- ARY MUHARAM	1		Perum Griya Shanta Blok C no. 271	MERAH	18 Feb 2020	17 Feb 2020	Rp 175.000,00	03 Mar 2020	FIKRI
1273	- ARY MUHARAM		1	Perum Griya Shanta Blok C no. 271	KENTANG	18 Feb 2020	17 Feb 2020	Rp 175.000,00	03 Mar 2020	FIKRI
1274	- HANIFAH (BENTO)	1	1	Jln. Taman Bunga Merak II/no-7 (Kos Pondok Adji 2)	NASI MERAH	27 Feb 2020	26 Feb 2020	Rp 390.000,00	11 Mar 2020	ANDRI
1275	- HELMAYA (BENTO)	1	1	Jl. Bunga Andong No. 3C Jatimulyo Lowokwaru Kota Malan	NO DAGING SAPI/+KERUPUK	10 Mar 2020	09 Mar 2020	Rp 185.000,00	17 Mar 2020	ANDRI
1276	- SATRIYO	6		Kantor PT Wijaya Karya, Jl Soekarno Hatta no 18	SABTU SKIP NO SAMBAL	09 Mar 2020	06 Mar 2020	Rp 360.000,00	16 Mar 2020	ANDRI
1277	- ANINDYA DP	1		Jl. Taman bunga merak II no.3	NO TAUGE	20 Feb 2020	19 Feb 2020	Rp 130.000,00	16 Mar 2020	ANDRI
1278	- AFIFAH (BENTO)	1		karyawiguna 86 B	NASI MERAH	30 Jan 2020	29 Jan 2020	Rp 180.000,00	12 Mar 2020	3 BAGUS
1279	- BAGAS	1		Garden Palma Inside kav 33	NASI MERAH	18 Feb 2020	17 Feb 2020	Rp 342.000,00	16 Mar 2020	BAGUS
1280	- RAFRI DINDA (BENTO)		1	Jln. Bendungan Riam Kanan/Blok-C7	NASI MERAH/NO IKAN	05 Mar 2020	04 Mar 2020	Rp 200.000,00	18 Mar 2020	IRFAN
1281	- VANESA CAR (BENTO)		1	Jln. Bendungan Sempor/no-11	NASI MERAH/NO IKAN	05 Mar 2020	04 Mar 2020	Rp 200.000,00	18 Mar 2020	IRFAN
1282	- RAFIFAH (BENTO)	1	1	Jln. Bendungan Sengguh/no-22	-	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 278.000,00	18 Mar 2020	IRFAN
1283	- FADIL PRAYOGA	1	1	Jln. Terusan Sigura-gura/Pondok Harapan Indah/blok-B37	-	16 Mar 2020	15 Mar 2020	Rp 115.000,00	21 Mar 2020	IRFAN
1284	- PRAWICA		1	Jln. Bendungan Sempor/no-27	NO IKAN	13 Feb 2020	12 Feb 2020	Rp 228.000,00	14 Mar 2020	IRFAN
1285	- TANIA SIGURA 3	1	1	Jln. Sigura-gura II/no-28A	alergi IKAN	16 Mar 2020	15 Mar 2020	Rp 250.000,00	28 Mar 2020	IRFAN
1286	- DINDA	1		tirtu utomo gang 8 no 15 i	alergi SAPI	09 Mar 2020	FREE	FREE	16 Mar 2020	ABDUL
1287	- SASSA ANNIS (BENTO)		1	BCT blok H nomor 10	NASI MERAH, alergi IKAN	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 200.000,00	14 Mar 2020	ABDUL
1288	- BIANCA		2	Jalan Tirtu Utomo Gang 3A No 9 Landungsari	-	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 260.000,00	14 Mar 2020	ABDUL
1289	- ANDINI BCT	1		BCT BLOK 2 KAVLING 12-A	-	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 130.000,00	14 Mar 2020	ABDUL
1290	- MARIO	1	1	bukit Cemara tujuh blok GG 22-A	-	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 250.000,00	14 Mar 2020	ABDUL
1291	- MAULID	1	1	Jl. Tirtu Utomo Gg. 2 blok F-39	SKIP tiap SENIN, no SOSIS	11 Feb 2020	10 Feb 2020	Rp 437.000,00	12 Mar 2020	ABDUL
1292	- FANI RIZA	1		Kenanga Perumahan Graha Sengkaling Kav.13 (Masuk gang depan BRI Unit Dau)	-	27 Feb 2020	26 Feb 2020	Rp 130.000,00	11 Mar 2020	ABDUL
1293	- CINTIA (BENTO)	1	1	Ulil Abshor No. 25, Mulyoagung	NASI MERAH	27 Feb 2020	RABU	Rp 390.000,00	11 Mar 2020	ABDUL
1294	- RIRIN AGUSTIN	1	1	tirtu utomo gang 2 perumahan landungsari asri blok A no. 48B	-	27 Feb 2020	RABU	Rp 250.000,00	11 Mar 2020	ABDUL
1295	- ...	1	1

SAHUR HCM 2021 BUKA HCM 2021 HCM 2020 OCM 2020 HCM HABIS SKIP COVID-19 Explore

MALANG

NO	NAMA	PAGI	SORE	NOTE	TGL MULAI	TGL BAYAR	JUMLAH	HABIS		SENDER
5	DEVI	1	1	-	22 Mar 2021	21 Mar 2021	Rp 326.666,00	12 Apr 2021	f	SANDY
26	BELLA NOVIA	1		KENTANG	31 Mar 2021	Selasa	Rp 87.500,00	13 Apr 2021	f	SANDY
5	KHAIRIL	1	1	-	29 Mar 2021	Minggu	Rp 240.000,00	13 Apr 2021	f	SANDY
23	GUFFRON	1	1	Tidak Mau LELE/NASI GANTI BUAH	07 Des 2020	FREE	FREE	10 Apr 2021	f	SANDY
24	SOLIKHAN	1	2	VEGETARIAN	16 Nov 2020	FREE	FREE	10 Apr 2021	f	SANDY
25	IRFAN	1	1	-	21 Nov 2020	FREE	FREE	10 Apr 2021	f	SANDY
22	OVIE	1	1	NASI MERAH/Tidak SAYUR/Ganti tempe tahu	03 Okt 2020	02 Okt 2020	Rp 390.000,00	sisa 1 hari		SANDY
23	YUSZA	1	1	-	11 Agu 2020	11 Agu 2020	Rp 250.000,00	sisa 8 hari		SANDY
24	GLADYS	1	1	-	25 Nov 2020	25 Nov 2020	Rp 437.000,00	sisa 8 hari		SANDY
26	MASLATUN NISA	1	1	-	07 Des 2020	07 Des 2020	Rp 437.000,00	sisa 8 hari		SANDY
27	RURI	1	1	-	19 Jan 2021	18 Jan 2021	Rp 230.000,00	sisa 3 hari		SANDY

28	SALMA	2	2	Tidak PEDAS/SAMBAL	02 Nov 2020	FREE	FREE	06 Feb 2021		SANDY
-	SALSABIL	1		-	01 Okt 2020	30 Sep 2020	Rp 380.000,00	sisa 8 hari		SANDY
-	FARAH MAULIDA	1	1	Tidak DAUN BAWANG(bikin sakit kepala)	20 Okt 2020	20 Okt 2020	Rp 125.000,00	sisa 1 hari		SANDY
-	MARRY	1	1	Tidak SAYUR ASEM	21 Sep 2020	20 Sep 2020	Rp 250.000,00	sisa 3 hari		SANDY
-	PUTRI APRILIA	1	1	-	07 Des 2020	06 Des 2020	Rp 335.000,00	sisa 8 hari		SANDY
-	RAZZAQURNIA	1	1	-	04 Jan 2021	03 Jan 2021	Rp 475.000,00	sisa 23 hari	kurir	SANDY
-	HASNA	1	1	KENTANG/BUAH DOBEL SIANG	10 Feb 2021	09 Feb 2021	Rp 400.000,00	sisa 4 haei		SANDY
21	CHIETA	1		NASI MERAH	08 Mar 2021	07 Mar 2021	Rp 418.000,00	sisa 6 hari		SANDY
8	BIANCA		1	-	29 Mar 2021	Minggu	Rp 120.000,00	sisa 3 hari	f	SANDY
TOTAL		6	6		Rp. 5.500.000					
13	RENDIK	1	1	-	02 Nov 2020	FREE	FREE	10 Apr 2021	f	SANDY



DATA MEMBER HCM/OCM 2021 ☆ 🔄 📄

File Edit View Insert Format Data Tools Add-ons Help Last edit was 10 days ago

75% | Rp % .0 .00 123 | Arial | 11 | B I U A | 🗑️ 📄 📊 📈 📉 📏 📐 📑 📗 📧 📧 📧 📧 📧

13 | fx | Jln .Tirto Utomo gang.VIII no.3

NO	NAMA	PAGI	SORE	WHATSAPP	ALAMAT	NOTE	TGL MULAI	TGL BAYAR	JUMLAH	HABIS	SENDER
1	pending lama & sudah mengembalikan box										
2	pending lama & box tidak ada jadi skipnya tidak dihitung (hangus)										
5	- KHURIN	1		087846037771	landungsari Asri Blok A-45 (jl. tirto utomo gg.1	alergi SAPI (6 apr skip)	09 Mar 2020	08 Mar 2020	Rp250.000,00	SISA 1 HARI	ABDUL
6	- R JULIANTI (BENTO)	1	1	081210242297	Jl. Tirto Utomo Gang 1-A, pas jembatan belok	SELASA kirim SIANG AJA	18 Mar 2020	16 Mar 2020	Rp 185.000,00	24 Mar 2020	ABDUL
7	- KRESNA	1	1	0895395019461	Jl. Ulil abshor no. 1	-	23 Mar 2020	25 Mar 2020	Rp 475.000,00	28 Mar 2020	ABDUL
8	- SUZANA	1	1	082149086699	Jln tirto utomo gang IV no rumah 33	no SOSIS, VIP SENIN dan KAMIS	03 Feb 2020	FREE	FREE	27 Apr 2020	ABDUL
9	- GUFFRON	1		82141430098	perumahan bukit cemarah tujuh blok hh no 04	Tidak Mau LELE	03 Feb 2020	FREE	FREE	27 Apr 2020	ABDUL
10	- NADILA	1	1	08111512099	jalan tirto utomo gang 4 no 58 B		01 Apr 2020	29 Mar 2020	Rp 115.000,00	SISA 2 HARI	ABDUL
11	- MAULIDA HAYATI		1	082157944339	Bukit cemara 7 blok 4 kav 51	alergi SAPI & TELUR PUYUH	11 Mar 2020	11 Mar 2020	Rp247.000,00	08 Apr 2020	ABDUL
12	- BIANCA		1	085791688641	Jl tirto utomo gang 3 A nomor 9		17 Mar 2020	16 Mar 2020	Rp120.000,00	09 Apr 2020	ABDUL
13	- ALWI PUTRA	1	1	81906122001	Jln .Tirto Utomo gang.VIII no.3		26 Mar 2020	25 Mar 2020	Rp230.000,00	08 Apr 2020	ABDUL
14	- SOFIANA (BENTO)	1	1	87800652221	Raya Tlogomas perum bct blok 3 no. 77		26 Mar 2020	25 Mar 2020	Rp265.200,00	08 Apr 2020	ABDUL
15	- DYAN	1	1	081217173972	Jl. Kaca Piring Sengkaling Blok R No. 17-19.		12 Mar 2020	11 Mar 2020	Rp475.000,00	08 Apr 2020	ABDUL
16	- AYU BCT (BENTO)	1	1	81254829900	perumahan BCT blok 1 Kav 1 (Seorang pass	NASI MERAH, alergi IKAN	05 Mar 2020	04 Mar 2020	Rp740.000,00	01 Apr 2020	ABDUL
17	- FIRA BCT	1	1		Bukit Cemara Tujuh Blok B-15	-	04 Mar 2020	03 Mar 2020	Rp382.000,00	01 Apr 2020	ABDUL
18	- YANA BCT	1	1	081336013317	Bukit Cemara Tujuh Blok B-15		02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 437.000,00	30 Mar 2020	ABDUL
19	- INDAH SAFITRI	1		081334123831	tlog alkautsar no 2 (SPBU UMM kampus III)	pagar warna hijau rumah no 2.	27 Feb 2020	RABU	Rp 130.000,00	11 Mar 2020	ABDUL
20	- AMELINE (BENTO)		1	085655546477	tirto utomo gg.10 no.13	NASI MERAH	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp 380.000,00	28 Mar 2020	ABDUL
21	- AULIA ARRUM (BENTO)	1	1	081351729757	Jl tirto utomo no 2 (sebelah pesen kopi)	no PEDAS, alergi APEL/PIR, pake KERUPUK	24 Feb 2020	23 Feb 2020	Rp 700.000,00	21 Mar 2020	ABDUL
22	- VANIA FITRA (BENTO)	1		087741662603	BCT BLOK 5 no 93	NASI MERAH	16 Mar 2020	15 Mar 2020	Rp 380.000,00	11 Apr 2020	ABDUL
23	- SAHDA SALSABILA	1	1	812-3382-9266	Bukit Cemara Tujuh Blok 1 no. 14		09 Mar 2020	08 Mar 2020	Rp 250.000,00	21 Mar 2020	ABDUL
24	- MUTIA KAMILA		1	081253168787	Bukit Cemara Tujuh Blok 3 Kav 70-71 Tlogomas		09 Mar 2020	08 Mar 2020	Rp 250.000,00	04 Apr 2020	ABDUL
25	- FARAH AYUNDA		1	083856454778	bukit cemara tujuh blok G 11		09 Mar 2020	08 Mar 2020	Rp 250.000,00	04 Apr 2020	ABDUL
26	- LILIANISA	1	1	81347013415	perum. Bukit cemara tujuh blok 10, Kav.58A		19 Mar 2020	18 Mar 2020	Rp250.000,00	02 Apr 2020	ABDUL
27	- AQILA FARAH DIBA		1	81237393937	Margojoyo No 42 B jetia Dau		02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp250.000,00	28 Mar 2020	ABDUL
28	- ARAAA (BENTO)	1		82151811601	Jl. Margobesuki gg ulil abebar 44 njetia dau	pake KERUPUK	09 Mar 2020	08 Mar 2020	Rp190.000,00	21 Mar 2020	ABDUL
29	- SYAFITRI (BENTO)	1		85645140089	Mandiri Mitra Usaha, Jl. Raya Mulyoagung 18	KERUPUK	02 Mar 2020	01 Mar 2020	Rp360.000,00	30 Mar 2020	ABDUL
30	- MARISA	1		82188887547	Bukit Cemara Tujuh Blok B.15	alergi UDANG	17 Mar 2020	16 Mar 2020	Rp60.000,00	23 Mar 2020	ABDUL
31	- AULIA	1		85774110740	Jl. Raya Tlogomas No 99, Puri Kharisma Putri	Tidak Mau UDANG/KEPITING	19 Mar 2020	19 Feb 2020	Rp228.000,00	17 Apr 2020	ABDUL
32											
33	- NAYLA ADIBA		1	082172207467	simpang sunan kalijaga v no 8 (d fortune boarding house)		09 Mar 2020	08 Mar 2020	Rp 130.000,00	21 Mar 2020	PAK BAGUS
34	- RIKKA (BENTO)	1	1	081332847041	simpang sunan kalijaga v no 8 (d fortune bo	KERUPUK	03 Mar 2020	02 Mar 2020	Rp 370.000,00	16 Mar 2020	PAK BAGUS
35	- PUTRI AZIZAH		1	085257790558	Jl Sunan Muria V Blok B1/34, Perumahan Por	no UDANG	09 Mar 2020	09 Mar 2020	Rp 130.000,00	21 Mar 2020	PAK BAGUS
36	- NAT ANDIA (BENTO)	1		82226539641	Griya Samawa Kost Eksklusif, Jalan Sunan M	NASI MERAH	12 Mar 2020	11 Mar 2020	Rp 195.000,00	25 Mar 2020	PAK BAGUS
37	- NAT ANDIA (BENTO)	1		82226539641	Griya Samawa Kost Eksklusif, Jalan Sunan M	KENTANG	12 Mar 2020	11 Mar 2020	Rp 195.000,00	25 Mar 2020	PAK BAGUS



SAHUR HCM 2021 ▾

BUKA HCM 2021 ▾

HCM 2020 ▾

OCM 2020 ▾

HCM HABIS ▾

SKIP COVID-19 ▾



Lampiran 4 Rekap Data Aset

Home Catering Malang DAFTAR INVENTARIS

No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan		Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Persentase Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan	Akum. Peny. Tahun 2019		Penyusutan Tahun 2020		Total Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga					Jumlah	Bln	Jumlah	Bln		
	KENDARAAN															
1	Mobil Daihatsu Ayla	23	Juni	2019	1	145,000,000	145,000,000	10	10%	1,208,333.33	6	7,250,000	12	14,500,000	21,750,000	123,250,000
2	Motor Scoopy	02	Januari	2017	1	17,350,000	17,350,000	10	10%	144,583.33	36	5,205,000	12	1,735,000	6,940,000	10,410,000
	Sub Total						162,350,000					12,455,000		16,235,000	28,690,000	133,660,000
	Inventaris															
1	Laptop	02	februari	2017	1	9,150,000	9,150,000	4	25%	190,625.00	35	6,671,875	12	2,287,500	8,959,375	190,625
2	Printer	03	mei	2018	1	2,130,000	2,130,000	4	25%	44,375.00	20	887,500	12	532,500	1,420,000	710,000
3	Kulkas	01	juli	2018	1	7,420,000	7,420,000	4	25%	154,583.33	18	2,782,500	12	1,855,000	4,637,500	2,782,500
4	kompur	01	Mei	2017	5	450,000	2,250,000	4	25%	46,875.00	31	1,453,125	12	562,500	2,015,625	234,375
5	Peralatan Dapur	01	Mei	2017	1	4,600,000	4,600,000	4	25%	95,833.33	31	2,970,833	12	1,150,000	4,120,833	479,167
6	Lemari perkakas	01	Juli	2017	1	750,000	750,000	4	25%	15,625.00	29	453,125	12	187,500	640,625	109,375
7	Meja	02	Juli	2018	1	600,000	600,000	4	25%	12,500.00	18	225,000	12	150,000	375,000	225,000
8	Kursi	02	Juli	2018	1	300,000	300,000	4	25%	6,250.00	18	112,500	12	75,000	187,500	112,500
							27,200,000					15,556,458		6,800,000	22,356,458	4,843,542
	Total						189,550,000	-	-	-	-	28,011,458	-	23,035,000	51,046,458	138,503,542

Lampiran 5

Dokumentasi

- Foto Produk



- Kantor & Dapur 1



SLIP GAJI
Periode 15 Maret 2021 - 15 April 2021

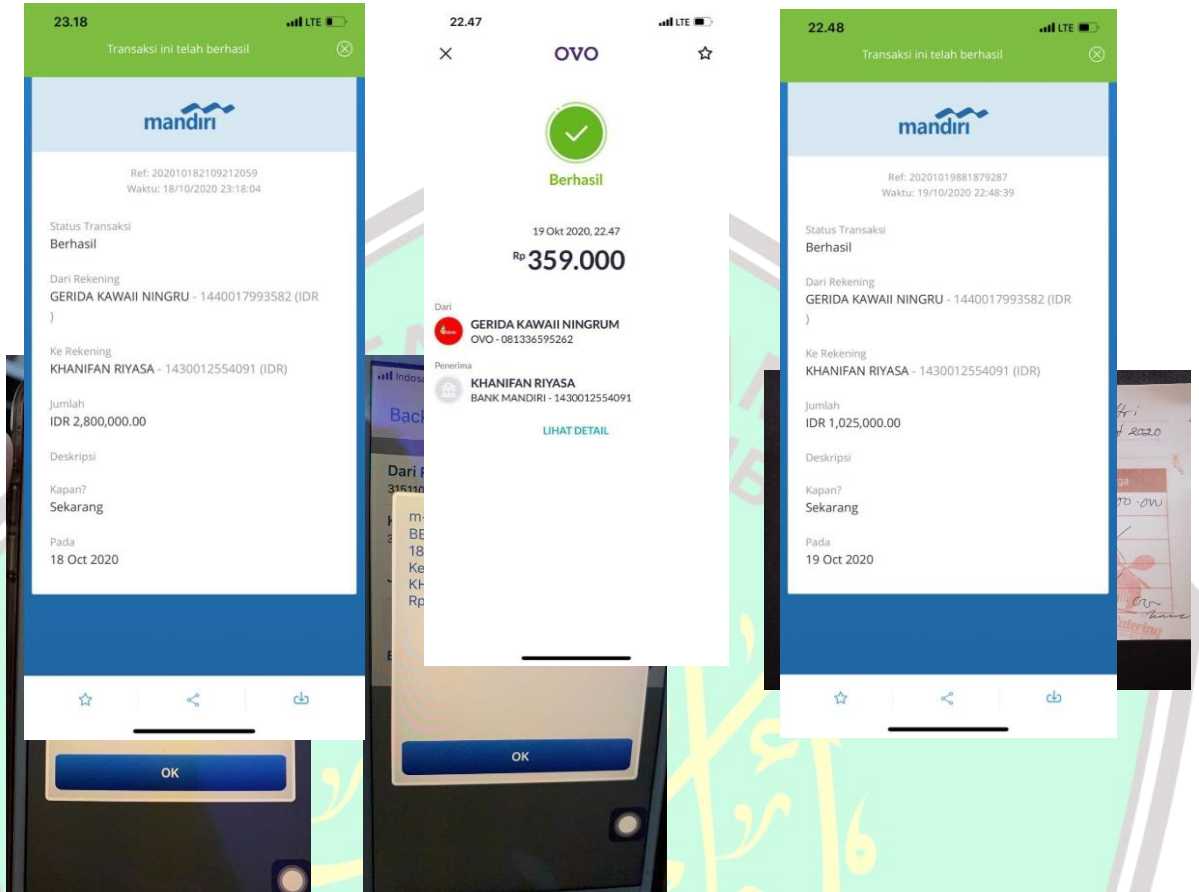
Nama : Moehamad Irfani Muharrom
NIK : 27-0021
Jabatan : Admin, Accounting Officer

No	Deskripsi	Jumlah
1	Penerimaan Gaji Pokok	Rp. 3.000.000
2	Bonus Bulanan	Rp. -
Potongan (-)		
1	Konsumen	Rp. 780.000
Total Diterima		Rp. 2.220.000

Malang, 15 April 2021
Owner
[Signature]
Khusnifan Biyasa

Hjame Colerang Malang Perusahaan Lendirang Permai C-5

- **Bukti Transaksi**



MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Mochamad Irfani Muharrom
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 28 Mei 1996
Alamat Asal : Perumahan Griya Kencana III-U 17,
Mojosarirojo, Driyorejo, Gresik
Alamat Kos : Jalan Lilin Emas Blok C-II no 9B, Dadaprejo,
Junrejo, Batu.
Telepon/HP : 085 755 114 775
E-mail : mochamadirfanimuharrom@gmail.com

Pendidikan Formal

2002-2008 : MIN Kauman Utara Jombang
2008-2011 : MTSN Denanyar Jombang
2011-2014 : SMAN 1 Jombang
2014-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN

Pengalaman Organisasi

- Anggota PSM GGB UIN Maliki Malang Tahun 2014
- Koordinator Divisi Kepelatihan PSM GGB UIN Malang Tahun Kepengurusan 2016
- Ketua Umum PSM GGB UIN Malang Tahun Kepengurusan 2017
- Ketua Presidium delegasi PSM GGB di Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga Tahun 2018

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Training “Character Building” dalam Pembinaan Mahasiswa Baru di UIN Maliki Malang FE, dengan Tema : “ Remarkable Young Generation” Tahun 2014
- Peserta Diklat Keradioan Dasar UKM Simfoni FM dengan Tema : Take Action and be a Responsible Announcer” Tahun 2014
- Peserta Diklat oleh UKM PSM GGB UIN Malang dengan Tema : “Show You Up” Tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional Kepemudaan oleh Ikatan Alumni Salafiyah Syafiiyah (IKMASS) dengan tema: “Rekonstruksi Gerakan Pemuda Dalam Menghadapi Globalisasi” Tahun 2015
- Peserta Kuliah Tamu Jurusan Akuntansi FE UIN Malang dengan Tema : “Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Bagi Sistem Akuntansi Pemerintahan di Indonesia Tahun 2015
- Peserta Lomba Nasional Karangturi Choir Games Tahun 2017
- Peserta Lomba Nasional : Brawijaya Choir Festival Tahun 2017
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh LAB Akuntansi dan Pajak Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga tahun 2018

Malang, 21 Juni 2021



Mochamad Irfani Muharrom